# HUBUNGAN EFEKTIVITAS KERJA DENGAN PENINGKATAN KINERJA APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) PADA SUBBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

### **SKRIPSI**

Diajukan Oleh

SITI NURJAYANTI NIM. 140403143 Prodi Manajemen Dakwah



FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM-BANDA ACEH 2019 M/ 1440 H

### SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah Jurusan Manajemen Dakwah

Oleh

SITI NURJAYANTI NIM: 140403143

Disetujui Oleh:

جا معة الرانرك

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Mahmuddin, M.Si NIP. 197210201997031002 Fakhruddin, SE, MM. NIP. 196406162014111002

#### **SKRIPSI**

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Dakwah Jurusan Manajemen Dakwah

Diajukan Oleh:

SITI NURJAYANTI NIM. 140403143

Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 06 Februari 2019 01 Jumadil Akhir 1440 H

di

Darussalam – Banda Aceh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Dr. Mahmuddin, M.Si NIP.197210201997031002 Sekretaris,

Fakhruddin, SE,MM NIP,196406162014111002

Penguji I,

Drs. H. Maimun Ibrahim, M.A

NIP.195309061989031001

Penguji II,

Khairul Habibi, S.Sos.I.,M.Ag

NIDN.2025119101

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Dr. Fakbri S.Sos, MA

THAN NEGERI TO 11. 19641/1291998031001

#### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Siti Nurjayanti

Tempat Tanggal Lahir : Panca Kubu, 26 November 1994

Nomor Induk Mahasiswa : 140403143

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah/Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini yang berjudul "Hubungan Efektivitas Kerja dengan Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Subbag Umum dan Kepegawaian Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry", tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Peguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 27 Desember 2018

Nang Menyatakan.

MPEL Tang Menyatakan

SITI NURJAYANTI Nim: 140403143

#### **ABSTRAK**

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena berdasarkan pengamatan peneliti yang terjadi pada Subbag Umum dan Kepegawaian Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya efektivitas kerja dari pegawai pada subbag Umum dan Kepegawaian tersebut, seperti terlihat pada saat pembuatan surat mahasiswa, pegawai belum mampu menyelesaikan tugasnya dengan cepat, banyak pegawai yang lalai dalam tugasnya dan pada saat menjumpai pegawai pada Subbag Umum dan Kepegawaian sering tidak berada ditempat, maka dalam hal ini menyebabkan banyak pekerjaan yang tertunda akibat <mark>kel</mark>alaian dari pegawai itu sendiri, sehingga banyak hambatan-hambatan bagi mahasiswa yang ingin menyelesaikan suatu administrasi. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui hubungan efektivitas kerja dengan peningkatankinerjaAparaturSipil Negara (ASN) pada Subbag Umum dan Kepegawaian Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dan untuk mengetahui bagaimana hubungan efektivitas kerja dengan peningkatankinerja AparaturSipil Negara (ASN) pada Subbag Umum dan Kepegawaian Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.. Dalam penelitianini, penulis mengumpulkan data melalui dokumentasi dan penyebaran kuesioner. Adapun yang menjadipopulasidalam penelitiani nimahasiswa/I, dosend an tenagake pendidikan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang berjumlah 2134 orang. Sedangkan yang menjadi sampeldalampenelitianberjumlah 100 responden. Dari hasilanalisis menggunakan SPSS versi 20 denganuji validitas, ujireliabilitas, ujinormalitas, uji linieritas, ujiheterokedastisitas dan uji korelasi. Hasil penelitian ini terdapat hubunganpositif yang signifikan antara peningkatan kineria. dituniukkan efektivitas keria dengan Hal olehujikorelasi*product moment* dengan nilai *pearson correlation* sebesar 0,455 menunjukkanpadapedomanderajathubungan yaitu pada taraf pengambilan keputusan nilai pearson correlation 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang dimana Perbandingan derajat r<sub>tabel</sub> nilai pearson correlation 0,455 >r<sub>tabel</sub>0,195 maka dinyatakan terdapathubungan.

Kata kunci : Efetivitas, Kinerja, Aparatur Sipil Negara.

#### KATA PENGANTAR

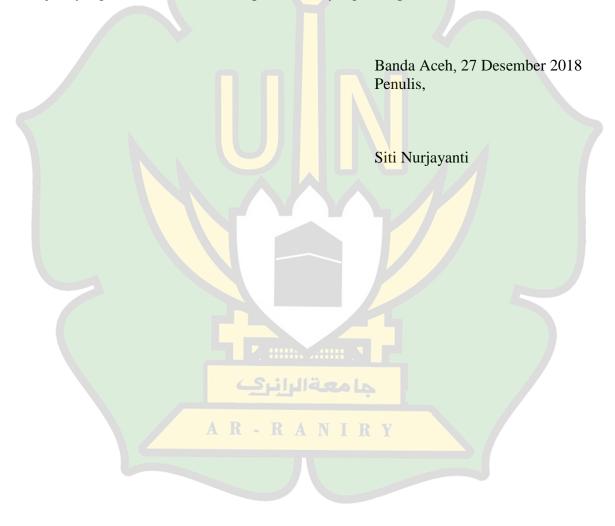


Alhamdulillah, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul "Hubungan Efektivitas Kerja dengan Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Subbag Umum dan Kepegawaian Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh". Shalawat beriring salam kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat guna memperoleh gerlar Sarjana S-1 Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Kota Banda Aceh. Ucapan terimakasih serta pengahargaan yang sangat istimewa penulis tujukan kepada kedua orangtua tercinta Ayahanda Abeng dan Ibunda Maimanah yang selalu mendo'akan member dukungan dan telah banyak berkorban untuk penulis selama ini, mendidik dan membersarkan penulis dengan penuh kesabaran dari kecil hingga dewasa serta pengorbanan moral maupun material kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih atas doa dari adik kandung Siti Susi Sulisna, yang selalu membantu, memotivasi, memberi dukungan dan dorongan sehingga penulias dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Kemudian ucapan terimakasih penulis juga ditujukan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, di antaranya:

- Bapak Dr. Mahmuddin, M.Si Selaku pembimbing pertama, dan Bapak Fakhruddin, SE, MM. Selaku pembimbing kedua yang telah berkenan membimbing serta mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 2. Ketua Prodi Bapak Dr. Jailani, M. Si. dan Bapak Fakhruddin, SE, MM. selaku Penasehat Akademik beserta seluruh Staf Prodi Manajemen Dakwah yang telah meluangkan waktu menuntun penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
- 3. Drs. Fakhri, S.Sos., M.A selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan kepada seluruh karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian untuk penulisan skripsi ini.
- 4. Seluruh Dosen yang telah mendidik, mengajar dan membekali ilmu kepada penulis selama menjalani pendidikan di program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
- 5. Bapak Razali selaku kepala Subbag Umum dan Kepegawaian Fakultas Dakwah dan Komunikasi beserta Staf-stafnya yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
- 6. Kepada sahabat Fitriani, Siti khadijah, Yulia Syafrina, Nurdiniah yang telah membantu membantu memebri arahan dalam penulisan skripsi ini. Dan seluruh Keluarga Besar Unit 04 Manajemen Dakwah angkatan 2014 yang merupakan sahabat seperjuangan saat di bangku perkuliahan.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kekhilafan yang dapat menimbulkan kesalahan, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirul kalam semoga bantuan dan jasa yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, Amin



# **DAFTAR ISI**

	halar	nan
COVER		
COVER	a Dalam	
LEMBA	ARAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBA	RAN PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTR	AK	i
KATA I	PENGANTAR	ii
DAFTA	R ISI	v
DAFTA	R TABEL	viii
DATAR	GAMBAR	X
DAFTA	R LAMPIRAN	хi
BAB I P	ENDAHULUAN	1
A	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah	7
C	C. Tujuan Penelitian	7
	D. Manfaat Penelitian	8
	2. Penjelasan Istilah	8
BAB II	LANDASAN TEORI	10
A	A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan	10
В	3. Devinisi Efektivitas Kerja	13
	C. Pengertian Kinerja	16
Г	D. Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN)	20
	E. Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN)	21
F		22
C	G. Penilaian Kinerja Pegawai	23
	I. Faktor yang Mengaruhi Kinerja	24
I.		25
J		26
	ARTHANIRI	
<b>BAB III</b>	METODE PENELITIAN	27
	A. Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
В	Pendekatan dan Metode Penelitian	28
	1. Pendekatan Penelitian	28
	2. Metode Penelitian	29
C	C. Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Keputusan	29
	1. Subjek Penelitian	29
	2. Teknik Pengambilan Sampel	30
Г	O. Teknik Pengumpulan Data	32
	1. Dokumentasi	32
	2 Angket (Kuesioner)	32

	E.	Tek	nik Pengolahan dan Analisis Data	35
		1.	Teknik Pengolahan Data	35
		2.	Teknik Analisis Data	40
BAB I	V E	IASI	L PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
			nbaran Umum Objek Penelitian	44
		1.		
			Raniry	44
		2.	Visi, Misi dan Tujuan	47
	B.		il Penelitian	48
		1.	Jumlah Mahasiswa/I, Dosen dan Tenaga Kependidikan Fakulta	ıs
			Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry	48
		2.	Jumlah Populasi Mahasiswa/I, Dosen dan Tenaga Kependidika	ın
			Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry	49
		3.	Jumlah Sampel Mahasiswa/I, Dosen dan Tenaga Kependidika	n
			Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry	50
		4.	Uraian Jabatan dan Uraian Tugas Aparatur Sipil Negara Subba	g
			Umum dan Kepegawaian Fakultas Dakwah dan Komunikasi	50
		5.	Karakteristik Responden	52
	C.	Tek	n <mark>ik Pengol</mark> ahan Data	69
		1.	Tanggapan Responden dan Uji Skala Likert Efektivitas	
			(Variabel X)	69
		2.	Tanggapan Responden dan Uji Skala Likert Kinerja (Variabel	
			Y)	81
		3.	Uji Validitas	87
		4.	Uji Reliabilitas	88
		5.	Uji Normalitas	89
		6.	Uji Linearitas	91
			Uji Heterokedastisitas	92
	D.	Tek	nik Analisis Data	94
		1.	Uji Korelasi	94
		2.	Uji Determinasi	96
		3.	Uji Signifikansi (uji-t)	96
		4.	Hubungan Efektivitas Kerja dengan Peningkatan Kinerja	
			Aparatur Sipil Negara (ASN) pada subbag Umum dan	
			Kepegawaian Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Rani	•
			Banda Aceh	98
		5.	Persentase Hubungan Efektivitas Kerja dengan Peningkatan	
			Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) Pada Subbag Umum dan	
			Kepegawaian Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN	
			$\Delta r_{-}$ Paniry	aa

DAD V DENIUDID	100
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

جا معة الرانري

AR-RANIRY

# **DAFTAR TABEL**

	Halar	nan
Tabel 2.1	Tabel Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3.1	Operasional Variabel Penelitian	27
Tabel 3.2	Susunan Penskoran Item Skala Likert	34
Tabel 3.3	Skala Efektivitas	34
Tabel 3.4	Skala Kinerja	35
Tabel 4.1	Jumlah Mahasiswa/I, Dosen dan Tenaga Kependidikan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Pada Tahun Akademik 2018/2019	48
Tabel 4.2	Jumlah Populasi Mahasiswa/I, Dosen dan Tenaga Kependidikan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Ganjil Pada Tahun Akademik 2018/2019	49
Tabel 4.3	Jumlah Sampel Mahasiswa/I, Dosen dan Tenaga Kependidikan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Tahun Akademik 2018/2019	50
Tabel 4.4	Uraian Jabatan dan Tugas Aparatur Sipil Negara Subbag Umum dan Kepegawaian Fakultas Dakwah dan Komunikasi	50
Table 4.5	Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 4.6	Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia	53
Tabel 4.7	Pengelompokan Responden Berdasarkan Status Perkawinan	55
Tabel 4.8	Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	56
Table 4.9	Pengelompokan Responden (Mahasiswa/I ) Berdasarkan Jurusan.	58
Table 4.10	O Pengelompokan Responden (Mahasiswa/I) Berdasarkan Angkatan	60
Table 4.1	1 Pengelompokan Responden Berdasarkan pekerjaan	61
Table 4.12	2 Pengelompokan Responden Tenaga Kependidikan dan Dosen Berdasarkan Pangkat/ golongan	63
Tabel 4.13	3 Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendapatan	65

Tabel 4.14 Pengelompokan Responden Dosen dan Tenaga Kependidikan Berdasarkan Lama Bekerja	67
Tabel 4.15 Tanggapan Responden Terhadap Efektivitas Kerja (X)	70
Tabel 4.16 Tanggapan Responden Terhadap Ketepatan Berfikir	72
Tabel 4.17 Tanggapan Responden Terhadap Ketepatan Waktu	73
Tabel 4.18 Tanggapa Responden Terhadap Ketepatan Tujuan	74
Tabel 4.19 Tanggapan Responden Terhadap Ketepatan Sasaran	76
Tabel 4.20 Perhitungan Skala Likert A1 (Ketepatan Berfikir)	77
Tabel 4.21 Perhitungan Skala Likert A2 (Ketepatan Waktu)	78
Tabel 4.22 Perhitungan Skala Likert A3 (Ketepatan Tujuan)	79
Tabel 4.23 Perhitungan Skala Likert A4 (Ketepatan Sasaran)	80
Tabel 4.24 Tanggapan Responden Terhadap Kinerja (Y)	81
Tabel 4.25 Tanggapan Responden Terhadap Tanggung Jawab	83
Tabel 4.26 Tanggapan Responden Terhadap Kuantitas	84
Tabel 4.27 Tanggapan Responden Terhadap Kualitas	85
Tabel 4.28 Tanggapan Responden Terhadap Inovasi	87
Tabel 4.29 Hasil Uji Validitas	88
Tabel 4.30 Hasil Uji Rel <mark>iabilitas</mark>	89
Tabel 4.31 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	89
Tabel 4.32 Hasil Uji Linearitas	91
Tabel 4.33 Hasil Uji Heterokedastisitas	93
Tabel 4.34 Hasil Uji Correlations	95
Tabel 4.35 Hasil Uji Koefisien Determinasi	96
Tabel 4.36 Hasil Uii Signifikansi (Uii-t)	97

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	26
Gambar 4.1 Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	53
Gambar 4.2 Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia	54
Gambar 4.3 Pengelompokan Responden Berdasarkan Status Perkawinan	56
Gambar 4.4 Persentase Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	57
Gambar 4.5 Pengelompokan Responden (Mahasiswa/I ) Berdasarkan Jurusan	59
Gambar 4.6 Persentase Responden (Mahasiswa/I) Berdasarkan Angkatan	61
Gambar 4.7 Persentase Responden Berdasarkan pekerjaan	62
Gambar 4.8 Persentase Responden Tenaga Kependidikan dan Dosen Berdasarkan	
Pangkat/golongan	64
Gambar 4.9 Persentase Responden Berdasarkan Pendapatan	66
Gambar 4.10 Persentase Responden Dosen dan Tenaga Kependidikan	
Berdasarkan Lama Bekerja	68
Gambar 4.11 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Ketepatan Berfikir	72
Gambar 4.12 persentase Tanggapan Responden Terhadap Ketepatan Waktu	73
Gambar 4.13 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Ketepatan Tujuan	75
Gambar 4.14 persentase Tanggapan Responden Terhadap Ketepatan Sasaran	76
Gambar 4.15 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Tanggung Jawab	83
Gambar 4.16 Persentase Tanggapan RespondenTerhadap Kuantitas	85
Gambar 4.17 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Kualitas	86
Gambar 4.18 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Inovasi	87
Gambar: 4.19 Hasil Uji Normalitas	90
Gambar 4.20 Hasil Uji Heterokedastisitas	93

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar- Raniry Banda Aceh Tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa			
Lampiran 2	Surat Penelitian Ilmiah Mahasiswa			
Lampiran 3	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian			
Lampiran 4	Hasil Penelitian dan Pengujian Data Karakteristik Responden			
Lampiran 5	Tanggapan Responden Terhadap Instrumen Angket			
Lampiran 6	Uji Validitas			
Lampiran 7	Uji Reliabil <mark>ita</mark> s			
Lampiran 8	Uji Normalitas			
Lampiran 9	Uji Linieritas			
Lampiran 10	Uji Heterokedastisitas			
Lampiran 11	Uji Korelasi			
Lampiran 12	Uji Koefisien Determinasi			
Lampiran 13	Uji Signifikansi (uji-t)			
Lampiran 14	Tabel Nilai r <sub>tabel</sub> Signifikansi 5% dan 1%			
Lampiran 15	Tabel Nilai Distribusi Nilai			
Lampiran 16	Foto Dokumentasi Saat Penelitian			

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-
	Raniry Banda Aceh Tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa
Lampiran 2	Surat Penelitian Ilmiah Mahasiswa
Lampiran 3	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran 4	Kuesioner
Lampiran 5	Tabulasi Jawaban Responden
Lampiran 6	Hasil Penelitian dan Pengujian Data Karakteristik Responden
Lampiran 7	Tanggapan Responden Terhadap Instrumen Angket
Lampiran 8	Uji Validitas
Lampiran 9	Uji Reliabilitas
Lampiran 10	Uji Normalitas
Lampiran 11	Uji Linieritas
Lampiran 12	Uji Heterokedastisitas
Lampiran 13	Uji Korelasi
Lampiran 14	Uji Koefisien Determinasi
Lampiran 15	Uji Signifikansi (uji-t) A N I R Y
Lampiran 16	Tabel Nilai r <sub>tabel</sub> Signifikansi 5% dan 1%
Lampiran 17	Tabel Nilai Distribusi Nilai t
Lampiran 18	Foto Dokumentasi Saat Penelitian

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi ini manajemen sangat berperan penting seiring perkembangan zaman. Dalam sebuah organisasi pemerintahan maupun organisasi lain juga membutuhkan manajemen yang baik agar tujuan dalam organisasi tersebut dapat tercapai. Organisasi dan manajemen merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan, dengan adanya manajemen dapat terarah dengan baik. Manajemen itu diperlukan agar tujuan dari organisasi pemerintahan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Efektifitas dari sebuah kinerja tidak luput dari sumber daya manusianya dalam mengembangkan kualitas dan kompetensi untuk meningkatkan kinerja SDM yang berkualitas dengan meningkatkan kualitas SDM mampu mengembangkan sistem tatanan organisasi pemerintahan. Oleh karena itu SDM sangat berperan penting dalam penentuan tujuan sampai tercapainya tujuan organisasi.

Sumber Daya Manusia *Human resources* adalah suatu proses peningkatan kualitas atau kemampuan manusia dalam rangka pencapaian suatu tujuan. <sup>1</sup>Melihat pentingnya Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mendukung kemajuan suatu organisasi kepemerintahan tersebut harus berusaha untuk mendapatkan tenaga kerja yang tepat baik kualitas maupun kuantitasnya guna mencapai efektivisas kerja yang baik. Untuk pencapaian efektifitas kerja yang profesional maka pimpinan menyeleksi terlebih dahulu kualitas dan skill pegawai ASN, selanjutnya

\_

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009). hal. 2.

yang harus dilakukan adalah penempatan kerja karyawan, yaitu menempatkan pegawai ASN tepat pada jabatan yang tepat. Setiap Pegawai ASN yang ditempatkan pada jabatan tertentu hendaknya sesuai dengan pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki. Hal ini dilakukan oleh lembaga pemerintahan untuk mewujudkan visi misi yang diinginkan dalam sebuah lembaga pemerintah.

Dengan menciptakan kerja yang efektif sistem meritrokrasi erat kaitannya dengan profesionalisme, karena pemerintahan yang berlandaskan prinsip ini sepenuhnya hanya akan memilih pemimpin yang secara teruji telah memiliki kemampuan dan kualifikasi yang terbaik dalam hal kecakapan (merit),dan keterampilan (skill). Sistem meritokrasi telah diatur dalam Undang-undang Aparatur Sipil Negara (UU ASN) pasal 1 ayat 22, yang di definisikan sebagai kebikajan dan manajemen ASN yang berdasarkan pada kualifikasi, kompetensi, dan kinerja secara adil dan wajar dengan tanpa membedakan latar belakang politik, ras, warna, kulit, agama, asal usul, jenis kelamin, status pernikahan, umur, atau kondisi kecacatan.<sup>2</sup> Pada era ini, manajemen SDM dituntut untuk meningkatkan kemampuan SDM-nya dan sanggup membangun kapabilitas strategi organisasi, memperluas batas fungsi manajemen serta mengelola peran baru dalam meningkatkan efektivitas kerja serta meningkatkan kinerja organisasi.<sup>3</sup>

Efektivitas merupakan suatu pengukuran dalam tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan menggunakan ukuran-ukuran

<sup>2</sup>UU Republik Indonesia No.5 Tahun 2014. Tentang ASN. BAB. 1 ketentuan Umum, Pasal 1 ayat (22)

\_

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup>Bambang Rudito,ddk. *Aparatur Sipil Negara Pendukung Reformasi Birokrasi*. (Jakarta:Kharisma Putra Utama, 2016). hal. 54.

ketetapan efektifitas dimana suatu target atau sasaran dapat tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Disini terkandung arti bahwa kerja dikatakan efektif apabila kerja itu dicapai dengan waktu dan target sesuai dengan ketentuan yang telah direncanakan, dan dalam pelaksanaan kerja tersebut juga dapat dicapai dengan penghematan dalam penggunaan biaya, ruang dan waktu. Salah satu tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawai adalah adanya perbedaan sikap dan perilaku individu dalam bekerja. Demikian pula factor yang mempengaruhi rendahnya efektivitas kerja pegawai Aparatur Sipil Negara, diantaranya yaitu Kurangnya kerjasama antar pegawai, penyelesaian tugas/pekerjaan yang terkadang tidak selesai sesuai target waktu dan tidak tetap sarsaran. Hal ini menyebabkan bahwa efektivitas kerja secara produktif masih kurang sehingga kinerja pegawai juga belum dikatakan mencapai hasil yang produktif apabila dalam dunia kerja masih mempunyai hambatan. S

Kerja adalah sejumlah aktivitas fisik dan mental yang dilakukan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan. Menurut pasal 1 Undang-undang No. 14 tahun 1969, Tenaga kerja ialah tiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun diluar hubungan kerja guna menghasilan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Tenaga kerja maupun pegawai ASN yang memiliki skill yang baik yang sesuai di milikinya dan mampu bekerja sesuai dengan tugas-tugas yang diberikan oleh atasan maka ia mampu memberikan hasil produktif yang baik untuk organisasi. Jadi manusia dapat dipandang sebagai

<sup>4</sup>Makmur, *Efejtivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*,(Bandung: Refika Aditama, 2011). hal. 7-9

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> M Murti Rahardjo, "Pengaruh Motivasi dan Disiplin Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan", Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), VOL. 6, No. 2. Desember (2013), Email: <a href="mailto:meshamurti@yahoo.com">meshamurti@yahoo.com</a>

faktor penentu karena ditangan manusialah segala inovasi akan direalisir dalam upaya mewujudkan tujuan organisasi. Dalam mewujudkan tujuan organisasi juga perlunya melihat penilaian kinerja.<sup>6</sup>

Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Manajemen kinerja (performance management) sebagai proses dimana manajer memastikan bahwa aktivitas-aktivitas pegawai dan keluarannya sama dengan sasaran-sasaran organisasi. Manajemen kinerja merupakan inti untuk mencapai keunggulan bersaing. Setiap lembaga pemerintahan membutuhkan pegawai ASN sebagai tenaga kerja yang menjalankan setiap aktivitas yang ada dalam organisasi. Pegawai ASN merupakan aset terpenting yang memiliki pengaruh sangat besar terhadap kesuksesan sebuah perusahaan maupun organisasi. Karyawan/pegawai adalah seseorang pekerja tetap yang bekerja dibawah perintah orang lain dan menerima balas jasa yang besarnya tertentu.

Dalam UU Republik Indonesia No. 5 Tahun 2014 tentang Apartur Sipil Negara pasal 6. Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) terdiri dari PNS dan PPPK. PNS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 merupakan Pegawai ASN yang diangkat sebagai pegawai tetap oleh Pejabat Pembina Kepegawaian dan memiliki nomor induk pegawai secara nasional. PPPK sebagaimana dimaksud dalam Pasal

<sup>6</sup> Malayu S.P. Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia...*, hal. 41.

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup>Anwar Prabu Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja SDM*, (Bandung: Lubuk Agung, 2009). hal. 69

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup>Raymond A. Noe, ddk, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Mencapai Kunggulan Bersaing*. Edisi 6-buku 1 (Jakarta: Salemba Empat, 2013). hal. 451.

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup>Maluyu S.P Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia...*, hal. 42

6 merupakan Pegawai ASN yang diangkat sebagai pegawai dengan perjanjian kerja oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan kebutuhan Instansi Pemerintah dan ketentuan Undang-Undang ini. Perbedaan ASN dengan PNS adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) profesi bagi pegawai nergeri sipil dan pegawai pemerintahan dengan perjanjian kerja yang bekerja pada intansi pemerintahan. Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu diangkat sebagai kepegawaian tetatp dan memiliki NIP untuk menduduki jabatan pemerintahan. Dalam UU Republik Indonesia No. 5 Tahun 2014 tentang Apartur Sipil Negara BAB IV tentang hak dan kewajiban pasal 21, PNS berhak memperoleh: a). Gaji, tunjangan dan fasilitas; b). Cuti; d). Jaminan pensiun dan jaminan hari tua; d). Perlindungan dan e). Pengembangan kompetensi. Pasal 22 PPPK berhak memperoleh: a. gaji dan tunjangan; b. cuti; c. perlindungan; dan d. pengembangan kompetensi.

Fakultas Dakwah dan Komunikasi sendiri merupakan bagian dari lembaga pendidikan islam, yang mana fakultas dakwah dan komunikasi mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan, hal ini tidak terlepas dari proses suatu pekerjaan yang baik, dan melibatkan tenaga kerja maupun pegawai. Pegawai adalah orang yang melakukan berbagai tugas sesuai dengan *Job description* masing-masing, dan pegawai adalah orang yang melaksakan tugas untuk tercapainya suatu visi misi lembaga kampus Dakwah dan Komunikasi. Tercapainya visi misi suatu organisasi disebabkan oleh kinerja dari pegawai tersebut sudah sesuai prosedur yang telah ditetapkan, dan apabila visi misi tersebut tidak tercapai itu disebabkan

\_

 $<sup>^{10}</sup>$  UU Republik Indonesia No.5 Tahun 2014. Tentang ASN. BAB. IV Hak dan Kewajiban, Bagian Kesatu Pasal 21

oleh kinerja pegawai yang kurang efektif. Berdasarkan pengamatan awal dari sebuah gejala atau fenomena yang peneliti lihat pada Subbag Umum dan Kepegawaian Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, menyangkut dengan kepentingan mahasiswa dengan pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Subbag umum dan juga kepentingan dosen dengan pegawai ASN pada Subbag Umum Fakultas Dakwah dan komunikasi dalam memenuhi kebutuhan. Berdasarkan fenomena yang peneliti lihat berdasarkan keluhan beberapa mahasiswa yang peneliti jumpai bahwa efektivitas kerja ASN subbag Umum dan Kepegawaian tersebut dinilai kurangnya efektivitas kerja disebabbkan tujuan dan sasaran dari pekerjaan pegawai ASN belum tercapai secara efektif, dilihat dari segi pekerjaan saat pembuatan surat mahasiswa, pegawai belum mampu menyelesaikan tugasnya dengan cepat, banyak pegawai yang lalai dalam tugasnya dan pada saat menjumpai pegawai ASN pada Subbag Umum dan Kepegawaian sering tidak berada ditempat, maka dalam hal ini menyebabkan banyak pekerjaan yang tertunda akibat kelalaian dari pegawai itu sendiri, sehingga banyak bagi mahasiswa yang ingin hambatan-hambatan menyelesaikan suatu ما معة الرانري administrasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut melalui penulisan skripsi dengan judul "Hubungan Efektivitas Kerja dengan Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN)pada Subbag Umum dan Kepegawaian Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh".

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa peningkatan kinerja dapat dicapai apabila rencana-rencana kerja dibuat dan dilaksanakan sesuai dengan tugas yang dibebankan kepada pegawai ASN sehingga pegawai ASN mampu memberikan hasil kerja yang baik, dan menciptakan produktivitas yang tinggi.

Maka berdasarkan dari permasalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut.

- 1. Adakah hubungan Efektivitas Kerja dengan Peningkatan kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN)pada Subbag Umum dan Kepegawaian Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry?
- 2. Bagaimana hubungan efektivitas kerja dengan peningkatan kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Subbag Umum dan Kepegawaian Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1. Untuk mengetahui hubungan Efektivitas Kerja dengan Peningkatan kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Subbag Umum dan Kepegawaian Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
- 2. Untuk mengetahui bagaimana hubungan efektivitas kerja dengan peningkatan kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Subbag Umum dan Kepegawaian Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

#### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian mengenai hubungan efektivitas kerja dengan peningkatan kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Subbag Umum dan Kepegawaian Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah.

## 1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini dapat memberikan konstribusi yang bermanfaat sebagai bahan masukan bagi ilmu sosial tentang segala hal yang timbul dari penelitian ini khususnya, dan dapat dijadikan referensi tambahan kepada mahasiswa lain dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

### 2. Kegunaan praktis

Peneitian ini diharapkan dapat membantu pihak Subbag Umum dan Kepegawaian Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dalam hal menyadari pentingnya hubungan kerja yang efektif dalam mewujudkan suatu kinerja yang baik di antara anggota organisasi. Dengan kata lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi alternatif dalam meningkatkan kinerja pegawai.

### E. Penjelasan istilah

1. Hubungan

Menurut KBBI hubungan adalah bersangkutan, ada sangkut pautnya, bertalian, berkaitan.<sup>11</sup> Hubungan yang dimaksud dalam penelitian ini

AR-RANIRY

 $^{11}$ Siswo Prayitno Hadi Podo, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi terbaru, (Jakarta: PT. Media Pustaka Phoinit, 2012) hal. 331

adalah keterkaitan yang berkenaan dengan efektivitas kerja dengan Kinerja Aparatur Sipil Negara.

### 2. Efektivitas kerja

Efektivitas merupakan suatu pengukuran dalam tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan menggunakan ukuran-ukuran ketetapan efektivitas dimana suatu target atau sasaran dapat tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

### 3. Peningkatan

Menurut seorang ahli bernama Adi S, peningkatan berasal dari kata tingkat yang artinya lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Peningkatan juga dapat berarti kemajuan, penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik.<sup>12</sup>

## 4. Kinerja karyawan

Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

AR-RANIRY

<sup>12</sup>www.duniapelajar.com>Ensklopedi

#### BAB II

### LANDASAN TEORI

### A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti mencantumkan penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain yang relevan dengan penelitian ini sebagai bahan rujukan pendukung, pelengkap serta pembanding dalam menyusun skripsi dan mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang akan diteliti.

Setelah melakukan tinjauan pustaka pada hasil penelitian terdahulu, berikut ini peneliti menemukan beberapa penelitian tentang Efektivitas kerja dan peningkatan kinerja pegawai.

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Judul	Nama	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan
	Penelitian	Peneliti	yang		Penelitian Skripsi ini
	1		Digunakan		
1.	Hubungan	Syah roni	Kuantitatif	Hasil analisisbahwa	Penelitian Syah roni
	komunikasi			t <sub>hitung</sub> dari variable	mengukur hubungan
	internal			independen dengan	komunikasi internal
	dengan			dependen dan	dengan peningkatan
	peningkatan		C. Hillis Alli	membandingkan	kinerja di PT. Tasma
	kinerja	(	وقالرانك	R <sub>tabel</sub> dengan R <sub>hitug</sub>	Puja, Sedangkan
	karyawan di			Berdasarkan	pada penelitian ini
	PT. Tasma	4 D	Th. 4 No.	perhitungan dengan	mengukur hubungan
	Puja, 2013 <sup>13</sup>	A R	- R A N	menggunakan rumus	efektivitas kerja
				t, didapat nilai R <sub>hitung</sub>	dengan peningkatan
				0,789 sedangkan	kinerja aparatur sipil
				untuk N=40 dengan	negara (ASN) pada
				$\alpha$ =0,05, diperoleh	Subbag Umum dan
				R <sub>tabel</sub> 0,312 dan	Kepegawaian
				karena R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub> ,	Fakultas Dakwah
				maka dapat	dan Komunikasi
				disimpulkan bahwa	UIN Ar-Raniry

 $<sup>^{13}</sup>$  Syahroni, *Hubungan komunikasi internal dengan peningkatan kinerja karyawan di PT. Tasma Puja*, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekan Baru, 2013.

_					
				adanya hubungan	Banda Aceh.
				yang signifikan	
				antara komunikasi	
				internal (X) dengan	
				peningkatan kinerja	
				karyawan (Y) yaitu	
				sebesar 0,789 yang	
				berada antara	
				interval 0,70-0,90	
				yang berarti korelasi	
				kuat atau tinggi.	
2.	Lubungan	Fitrahyani	Kuantitatif	Berdasarkan analisis	Penelian fitrahyani
۷٠	Hubungan	Thailyaill	Kuanittatil		
	disiplin			data serta pengujian	mengukur hubungan
	kerja			hipotesis dihasilkan	disiplin kerja dengan
	dengan efektivitas			dengan menggunaka	efektivitas kerja
				n rumus korelasi	pegawai di kantor
	kerja			rank	Kecamatan Muara
	pegawai di			<i>spearman</i> ternyata	Jawa Kabupaten
	kantor			hipotesis yang	Kutai Kartanegara.
	Kecamatan			diajukan dapat	Sedangkan
	Muara Jawa			diterima untuk	penelitian ini
	Kabupaten			N=40, dimana harga	mengukur hubungan
	Kutai			r <sub>s</sub> hitung lebih besar	efektivitas kerja
	Kartanegara			dari ha <mark>rga kritis</mark>	dengan peningkatan
	2013.14			$r_{\rm s}$ tabel (0,946 >	kinerja aparatur sipil
				0,405 p <mark>ada ting</mark> kat α	negara (ASN) pada
				0,01 (tes dua sisi).	Subbag Umum dan
				Dan termasuk dalam	Kepegawaian
				kategori hubungan	Fakultas Dakwah
			7	yang sangat kuat.	dan Komunikasi
			- HIIII AIII	Hasil analisis	UIN Ar-Raniry
			9. 11. 11.21	menunjukkan bahwa	Banda Aceh.
			2717140	terdapat hubungan	
				yang kuat antara	
		A R	- R A N	disiplin kerja dengan	
				efektivitas kerja di	
				Kantor Kecamatan	
				Muara Jawa. Dimana	
				efektivitas kerja	
				kurang maksimal	
				dikarenakan disiplin	
				kerja yaang kurang	
				baik.	
				ouik.	

14 Fitrahyani, *Hubungan disiplin kerja dengan efektivitas kerja pegawai di kantor Kecamatan Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara*, eJournal Administrasi Negara, Volume 1, Nomor 4. 2013

	1	T	T		1
3.	Hubugan	Herisman	Kuantitatif	Hasil analisis dari	Penelitian Herisman
	persepsi dan			penelitian ini	mengukur hubugan
	motivasi			diperoleh hubungan	persepsi dan
	kerja			antara masing-	motivasi kerja
	pegawai			masing variabel	pegawai administrasi
	administrasi			independen (persepsi	dalam rangka
	dalam			dan motivasi dengan	meningkatkan
	rangka			variabel dependen	kinerja pada
	meningktan			kinerja)	pengadilan negeri
	kinerja pada			menggunakan uji	Bengkulu,
	Pengadilan			statistik <i>pearson</i>	sedangkan penelitian
	Negeri			correlationdapat	ini mengukur
	Bengkulu,			diketahui (korelasi)	hubungan efektivitas
	2006.15			hubungan antara	kerja dengan
				persepsi dengan	peningkatan kinerja
				kinerja sebesar 0,453	aparatur sipil negara
				dengan nilai sig (p)	(ASN) pada Subbag
				sebesar 0,001.	Umum dan
				Karena nilai p<0,05	Kepegawaian
				berarti ada hubungan	Fakultas Dakwah
				yang sangat	dan Komunikasi
				signifikan antara	UIN Ar-Raniry
				persepsi dengan	Banda Aceh.
				kinerja. <mark>Nila</mark> i	
				korelas <mark>i se</mark> besar	
				0,453 berada antara	
				0,40-0 <mark>,59. D</mark> ari hasil	
				analisi secara parsial	
				menggambarkan	
				korelasi (hubungan)	
			', iiiiiis aili	antara motivasi	
		(	وقالاانك	dengan kinerja	
				sebesar 0,0409	
		A -	Th	dengan nilai Sig (p)	
		AR	- R A N	sebesar 0,003.	
				Karena nilai p<0,05	
				berarti ada hubungan	}
				yang sangat	
				signifikan antara	
				motivasi dengan	
				kinerja. Nilai	
				korelasi sebesar	
				0,049.	
				0,049.	

<sup>15</sup>Herisman, Hubugan persepsi dan motivasi kerja pegawai administrasi dalam rangka meningktan kinerja pada Pengadilan Negeri Bengkulu, Program Pasca Sarjana Program Studi Administrasi Publik Universitas Terbuka Jakarta, 2006.

## B. Devinisi Efektivitas Kerja

Efektivitas mempunyai beberapa arti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan tiga arti efektivitas, arti pertama adalah adanya suatu efek, akibatnya, pengaruhnya, dan pesannya. Arti kedua manjur atau mujarab dan arti ketiga dapat membawa hasil atau hasil guna. Kata efektif juga dapat diambil dari kata efek artinya akibat atau pengaruh atau akibat dari sesuatu. Jadi efektvitas adalah keberpengaruhan atau keberhasilan setelah melakukan sesuatu.

Secara bahasa efektivitas diambil dari kata efek yang artinya akibat atau pengaruh, sedangkan efektif berarti adanya pengaruh atau adanya akibat serta penekanannya, jadi efektivitas berarti berpengaruhan atau keadaan berpengaruh (keberhasilan setelah melakukan sesuatu).

Secara kompherensif, efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu lembaga atau organisasi untuk dapat melaksanakan semua tugas-tugas pokoknya atau untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Efektivitas dalam dunia riset ilmu-ilmu sosial dijabarkan dengan penemuan atau produktivitas, dimana bagi sejumlah sarjana sosial efektivitas sering kali ditinjau dari sudut kualitas pekerjaan atau program kerja. Jadi efektivitas kerja merupakan kemampuan untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas suatu lembaga secara fisik dan non-fisik untuk mencapai tujuan serta meraih keberhasilan maksimal dari suatu pekerjaan tersebut.<sup>17</sup>

<sup>17</sup>Safrijal, Efektivitas Program Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kesulitan Pemilihan Karier Siswa di SMA Negeri 1 Pasie Jaya Aceh Jaya. Skripsi fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. 2013.

-

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup>Epiyani, *Efektifitas Dakwah Mau'izah Hasanah Melalui Pengajian Islam di Masjid Baiturrahman Banda Aceh*. Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Darussalam-Banda Aceh. 2013. hal. 8.

Proses pekerjaan memungkinkan pegawai dalam suatu mengekspresikan pandangan mereka tentang apa yang seharusnya mereka kerjakan, arah yang akan dituju dan bagaimana seharusnya mereka mengkelola. Dengan demikian proses sasaran kerja dapat menciptakan kinerja yang baik dalam organisasi, dan juga menciptakan budaya individu maupun kelompok memikul tanggung jawab bagi usaha peningkatan proses kerja dan kemampuan yang berkesinabungan.

Jadi efektivitas kerja pegawai adalah penyelesaian pekerjaan dengan tepat waktu yang dilakukan oleh pegawai sesuai dengan peraturan-peraturan dan praktik-praktik yang digunakan oleh sebuah lembaga organisasi dengan menggunakan sumber daya dan sarana tertentu untuk mencapai tujuan.

Selain definisi tersebut di atas, beberapa arti efektivitas menurut para ahli.

1. Menurut Makmur, Efektivitas merupakan suatu pengukuran dalam tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan menggunakan ukuran-ukuran ketetapan efektifitas dimana suatu target atau sasaran dapat tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Indikator: A R - R A N I R Y

- Ketepatan berfikir
- b. Ketepatan waktu
- c. Ketepatan tujuan

d. Ketepatan sasaran<sup>18</sup>

2. Menurut Bernard dalam Prawirosentono, Efektivitas adalah kondisi dinamis serangkaian proses tugas dan fungsi pekerjaan sesuai dengan tujuan dan sasaran kebijakan program yang telah ditetapkan.

Indikator:

Kejelasan tujuan program

Kejelasan strategi pencapaian tujuan

Penyusunan program yang tepat

Penyediaan sarana dan prasaran

Perumusan kebijakan yang mantap<sup>19</sup>

3. Menurut Sedarmayanti, Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat dicapai, pengertian efektivitas ini lebih berorientasi kepada keluaran sedangkan masalah masukan kurang menjadi perhatian utama, apabila efesiensi dikaitkan dengan efektivitas maka walaupun terjadi peningkatan efektivitas belum tentu efesien meningkat.

Indikator: A R - R A N I R Y

Input

b. Proses

c. Hasil

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup>Makmur, *Efejtivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*,(Bandung: Refika Aditama, 2011). hal. 7-9

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup>Suyadi prawirosentono, Manajemen Sumber Daya Manusia Kebijakan Kinerja Karyawan, (Yogyakarta: BPFE, 2008).hal. 27

### d. Produktivitas<sup>20</sup>

4. Menurut tangkilisan, Efektivitas adalah tingkat sejauh mana suatau organisasi yang merupakan sistem sosial dengan segala sumber daya dan sarana tertentu yang tersedia memenuhi tujuannya tanpa pemborosan, kemampuan dan pemanfaatan sumber daya manusia.

#### Indikator:

- a. Pencapaian target
- b. Kemampuan adaptasi
- c. Kepuasan kerja
- d. Tanggung jawab/ integrasi<sup>21</sup>

## C. Pengertian Kinerja

Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melakukan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu. Hasil yang dicapai (prestasi) seorang pegawai dalam melakukan suatu pekerjaan pada suatu organisasi disebut kinerja. Kinerja menampakan kombinasi antara kemampuan dan usaha untuk menghasilkan apa yang dikerjakan agar menghasilkan kinerja yang baik, seseorang harus memiliki kemampuan, kemauan, usaha serta dukungan dari

<sup>21</sup> Tangkilisan, Hessel Nogi S. *Manajemen Publik*, (Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2005). Hal. 139

\_

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup> Sedarmayanti, Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja, (Bandung: CV Bandar Maju, 2009). hal. 60

lingkungan. Kemauan dan usaha menghasilkan motivasi, kemudian setelah ada motivasi seseorang akan menampilkan perilaku untuk bekerja.<sup>22</sup>

Kinerja juga merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan seseorang yang sepatutnya memiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu. Kesediaan dan keterampilan seseorang tidaklah cukup efektif untuk mengerjakan sesuatu tanpa pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya. Kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh pegawai Apartur Sipil Negara (ASN) sesuai dengan peranannya dalam organisasi. Kinerja pegawai Aparatur Sipil negara (ASN) merupakan suatu hal yang sangat penting dalam upaya organisasi untuk mencapai tujuan.<sup>23</sup>

Pengertian atau definisi kinerja menurut Moeherionoadalah "Kinerja berasal dari kata-kata *job performance* atau prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang telah dicapai oleh seseorang pegawai. Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif, sesuai dengan kewenangan dan tugas tanggung jawab masing-masing, dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika."

Pengetian kinerja menurut beberapa para ahli sebagai berikut:

<sup>22</sup> Hasibuan, Maluyu., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Refisi...,hal. 94

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup>Veithzal Rivai, dan Ella Jauvani Sagala, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*, edisi kedua, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009). Hal. 604.

 Menurut Anwar Prabu mangkunegara, Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Indikator:

- a. Tanggung jawab
- b. Kuantitas
- c. Kualitas
- d. Inovasi<sup>24</sup>
- 2. Menurut Wilson Bangun, Kinerja pegawai (performance) adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan.

Indikator:

- a. Jumlah pekerjaan
- b. Kualitas pekerjaan
- c. Ketepatan waktu
- d. Kehadiran
- e. Kemampuan kerja sama<sup>25</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup>Anwar Prabu Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja SDM*, (Bandung: Lubuk Agung, 2009).

hal. 69  $$^{25}$$  Wilson Bangun,  $Manajemen\ Sumber\ Daya\ Manusia,\ (Jakarta: Erlangga, 2012). hal. 231-234$ 

3. Menurut Hasibuan, Kinerja pegawai adalah suatu hasil yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan.

#### Indikator:

- a. Ketepatan hasil kerja
- b. Ketelitian hasil kerja
- c. Hasil kerja yang dihasilkan
- d. Kecepatan waktu kerja
- e. Bekerja sama
- f. Komunikasi
- g. Peran serta<sup>26</sup>
- 4. Menurut Moeheriono dalam Abdullah, Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang diluangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi.

جا معة الرابرك

Indikator:

a. Efektif

AR-RANIRY

- b. Efesien
- c. Kualitas
- d. Ketepatan waktu
- e. Produktivitas
- f. Keselamatan<sup>27</sup>

<sup>26</sup>Maluyu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia...*, hal. 105

### D. Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN)

Effendi mengatakan, sebagai langkah awal dalam reformasi birokrasi adalah lahirnya Undang-undang Aparatur Sipil Negara (UU ASN) di tahun 2014, setelah proses yang cukup berliku setelah inisiasi pembahasannya oleh beberapa tokoh seperti Sofian Effendi dan Priyono Tjiptoherijanto ditahun 2011, rencana undang-undang ini diterima oleh DPR. Beberapa tokoh dikomisi II DPR seperti Basuki Tjahaja Purnama, Ganjar Pranow, dan Agun Gunanjdar ikut meloloskan rancangan UUD ASN ini. Di tahun 3013 diloloskan oleh DPR yang selanjutnya diteruskan kepada pihak pemerintah.<sup>28</sup>

Lebih lanjut Sofian Effendi mengatakan ada enam poin penting yang diharapkan dengan keberadaan UU ASN ini. *Pertama*, ASN adalah suatu profesi di pemerintahan, sehingga diperlukan persyaratan, kompetensi dan tanggung jawab untuk ASN. *Kedua*, fokus dari manajemen ASN adalah jabatan-jabatan, dimana jabatan untuk pimpinan tinggi suatu pemerintahan harus melalui proses seleksi yang berasaskan rekam jejak yang bersangkutan, seperti dalam hal integritas, kepemimpinan, dan keloporan yang berdasarkan kode etik. *Ketiga*, percepatan reformasi, dimana yang sebelumnya PNS lebih kearah *regulation based*, maka saat ini ASN diharapkan dapat menciptakan *High Performance Working Syistem*, sehingga target untuk 15 tahun melakukan perubahan terhadap birokrasi dapat tercapai. *Keempat*, perubahan sistem kepegawaian baru, hal ini ditandai dengan dimungkinkan keberadaan kontrak kerja (P3K), yang pada

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup>Abdullah, Ma'aruf. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*, (Yogyakarta: Aswanda Pressindo, 2014). hal. 51

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup>Bambang Rudito, ddk, *Aparatur Sipil Negara Pendukung Reformasi Birokrasi*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama 2016). Hal.14.

awalnya dikhususkan untuk kegiatan pendidikan dan kesehatan, yang selanjutnya diimplementasikan juga dalam pemerintahan. *Kelima*, mendirikan komisi Aparatur Sipil Negara untuk pegawai kode etik di lembaga negara, sebagai contoh dalam pengawasan penempatan suatu posisi dalam lembaga pemerintah. Dan terakhir yang *keenam*, perubahan dalam sistem penggajian dan pensiun. Kondisi penggajian saat ini bagi Aparatur sipil negara adalah terdiri dari beberapa unsur gaji, seperti gaji pokok, tunjangan keluarga, tunjangan jabatan, tunjangan fungsional, dan tunjangan kinerja (dimana kalau di dunia pendidikan hanya posisi guru besar yang mendapatkan tunjangan ini). <sup>29</sup>

#### E. Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN)

Menurut Rivai, Basri, kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang atau keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan disepakati bersama. Sedangkan kinerja pegawai aparatur sipil negara (ASN) adalah kemampuan dalam melakukan keahlian tertentu. Kinerja pegawai sangatlah perlu, karena dengan ini akan diketahui seberapa jauh kemampuan pegawai aparatur sipil negara (ASN) dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya.

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup>Bambang Rudito, ddk, *Aparatur Sipil Negara Pendukung Reformasi Birokrasi...*, hal.

<sup>15 &</sup>lt;sup>30</sup>Siti Mkmuroh, *Analisis Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam Pelayanan Kantor Kementrian Agama Kabupaten Purworejo*. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2006. hal. 30

Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat (ASN) adalah profesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) yang bekerja pada intansi pemerintah.<sup>31</sup>

Jadi, Kinerja pegawai aparatur sipil negara merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya. Secara definitif Bernardin dan Russsell, menjelaskan kinerja merupakan catatan *out-come* yang dihasilkan dari hasil fungsi pegawai tertentu atau kegiatan yang dilakukan selama periode waktu tertentu. Sedangkan kinerja suatu secara keseluruhan sama dengan jumlah rata-rata dari kinerja fungsi pegawai atau kegiatan yang dilakukan. Pengertian kinerja disini tidak bermaksud menilai krakteristik individu tetapi mengacu pada serangkaian hasil yang diperoleh selama periode waktu tertentu. Jadi Kinerja pegawai adalah sebagai ekspressi berupa perilaku atau cara seseorang atau kelompok orang dalam melaksanakan suatu kegiatan atau tugas sehingga menghasilkan suatu produk yang merupakan wujud dari semua tugas dan tanggungjawab pekerjaan yang diberikan kepadanya.

#### F. Tujuan Kinerja

Tujuan kinerja adalah untuk menciptakan budaya para individu dan kelompok memikul tanggung jawab bagi usaha peningkatan proses kerja dan

<sup>31</sup>UU Republik Indonesia No.5 Tahun 2014. Tentang ASN. BAB. 1 ketentuan Umum,

<sup>&</sup>lt;sup>32</sup>Ambar Teguh Sulistiyani Rosidah, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Konsep, Teori dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik*. Edisi-2 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hal. 279

kemampuan yang berkesinabungan. Proses ini untuk memperkuat strategi, nilai, norma organisasi dan mengintegrasikan sasaran individu dan organisasi.<sup>33</sup>

Adapun tujuan dari manajemen kinerja adalah:

- 1. Mengatur kinerja organisasi dengan lebih terstruktur dan terorganisir.
- 2. Mengetahui seberapa efektif dan efisien suatu kinerja organisasi.
- Membantu penentukan keputusan organisasi yang berkaitan dengan kinerja organisasi, kinerja tiap bagian dalam organisasi, dan kinerja individual.
- 4. Meningkatkan kemampuan organisasi secara keseluruhan dengan perbaikan berkesinambungan.
- Mendorong karyawan agar bekerja sesuai prosedur, dengan semangat, dan produktif sehingga hasil kerja optimal.<sup>34</sup>

#### G. Penilaian Kinerja Pegawai

Penilaian kinerja pegawai merupakan salah satu tugas manajer yang penting dalam perusahaan maupun organisasi. Dalam perusahaan maupun organisasi hasil penilaian kinerja dapat menunjukkan apakah SDM telah memenuhi tuntunan yang dikehendaki perusahaan, baik dilihat dari sisi kualitas maupun kuantitas. Informasi dalam penilaian kinerja pegawai merupakan refleksi dari berkembang atau tidaknya perusahaan tesebut.

Kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang di hasilkan oleh pegawai sesuai dengan perannya dalam

<sup>34</sup> DPS Redjeki, "Manajemen Kinerja Sebagai Media Perubahan", Jurnal STIE Semarang, VOL 4, No. 3, Oktober 2011.

<sup>&</sup>lt;sup>33</sup> Surya Dharma, MPA, *Manajemen Kinerja, Falsafah Teori dan Penerapannya*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar ,2011). hal. 27.

perusahaan. Sasaran yang menjadi objek penilaian kinerja adalah kecakapan, kemampuan pegawai dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas yang dievaluasi dengan menggunakan tolok ukur tertentu secara objektif dan dilakukan secara berkala. Dari hasil penilaian dapat dilihat kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh kinerja pegawai atau dengan kata lain, kinerja merupakan hasil kerja konkret yang dapat diamati dan dapat diukur.<sup>35</sup>

Tujuan utama dari penilaian kinerja adalah untuk memotivasi pegawai aparatur sipil negara untuk menacapai sasaran organisasi dan dalam memenuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga membuahkan tindakan dan hasil yang diingankan. Penilaian kinerja untuk menekan perilaku yang tidak semestinya dan untuk menagakkan perilaku yang semestinya di inginkan, melalui umpan balik hasil kinerja pada waktunya serta pemberian penghargaan, baik yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik. <sup>36</sup>

#### H. Faktor yang mempengaruhi Kinerja

Menurut Keith Davis dalam Anwar Prabu Mangkunegara, terdapat beberapa faktor yang memepengaruhi pencapaian Kinerja, faktor-faktor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: "faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja adalah faktor kemampuan (ability)dan faktor motivasi (motivation)yang dirumuskan sebagai berikut:

*Human Performance* = *Ability* + *Motivation* 

Motivation = Attitude + Situation

-

<sup>&</sup>lt;sup>35</sup>Veithzal Rivai, M.B.A. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan, dari Teori ke Praktik.* Edisi kedua. (Jakarta: Rajawali Pers, 2009). hal. 549

<sup>&</sup>lt;sup>36</sup>Ibid. Hal. 550

$$Ability = Knowledge + Skill$$

#### a. Faktor kemampuan (Ability)

Secara psikologis, kemampuan (*Ability*) terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan *reality* (*knowledge* + *skill*). Artinya, pemimpin dan karyawan yang memiliki IQ diatas rata-rata (IQ 110-120) apalagi IQ *superior*, *very superior*, *gifted* dan *genius* dengan pendidikan yang memadai untuk jabatannya dan terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari, maka akan lebih mudah mencapai kinerja maksimal.

#### b. Faktor Motivasi (*motivation*)

Motivasi diartikan suatu sikap (attitude) pimpinan dan pegawai terhadap situasi kerja (*situation*) dilingkungan organisasinya. Mereka yang bersikap positif (pro) terhadap situasi kerjanya akan menunjukkan motivaisi kerja yang rendah. Situasi kerja yang dimaksud mencakup antara lain hubungan kerja, fasilitas kerja, iklim kerja, kebijakan pimpinan, pola kepemimpinan kerja dan kondisi kerja. <sup>37</sup>

# I. Kerangka Berfikir

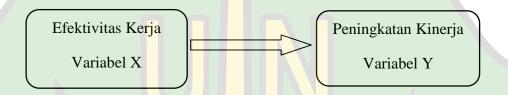
Kerangka berfikir dalam penelitian ini perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih. Ditinjau dari jenis hubungan variabel, hubungan sebab akibat yaitu suatu variabel yang mempunyai hubungan dengan variabel lainnya. Kerangka pemikkiran akan memberikan manfaat berupa

<sup>37</sup> Poni Sukaesih Kurniati dan Tatik Fidowaty, "faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja penelitian dosen Universitas Komputer Indonesia" jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi, VOL. VII, No. 2, Desember (2017). hal. 36

persepsi yang sama antara peneliti dan pembaca terhadap jalur pemikiran peniliti, dalam rangka membentuk hipotesis riset lainnya secara logis.<sup>38</sup>

Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah tentang Hubungan Eektivitas Kerja dengan Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Subbag Umum dan Kepegawaian Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Maka dapat dirumuskan kerangka berfikirnya seperti tampak gambar dibawah ini.

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir



## J. Hipotesis Penelitian

Hipotesis asalah pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya.

Berdasarkan uraian pemikiran diatas dan untuk menjawab identifikasi masalah, maka penulis dapat menyatakan hipotesis sebagai berikut.

 $H_0$ = Efekivitas kerja tidak berhubungan dengan Peningkatan Kinerja Karyawan.

 $H_1$ = Efektivitas kerja berhubungan dengan Peningkatan Kinerja Karyawan.

 $^{38} Husain Umar, \textit{Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan}.$  (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008). hal. 215

#### **BAB III**

#### METODE PENELITIAN

# A. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional terhadap judul, dimaksudkan untuk memperjelas istilah-istilah dan sekaligus batasan, sehingga tidak menimbulkan penafsiran lain. Beberapa istilah yang didefisikan dalam penelitian adalah.

Tabel. 3.1. Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Devi <mark>ni</mark> si Va <mark>ri</mark> abel	Indikator	Ukuran	Skala	Item pertanyaan
Ind	ependent Variab	el (X)		111		
1.	Efektivitas	Efektivitas merupakan suatu pengukuran dalam tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan menggunakan ukuran-ukuran ketetapan efektivitas dimana suatu target atau sasaran dapat tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan. (Makmur, 2011:7-9)	berfikir  Ketepatan waktu  Ketepatan tujuan  Ketepatan sasaran	1-4	Interval	A1-A5
Dep	endent Variabel	(Y)				
2.	Kinerja	Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. (Anwar Prabu Mangkunegara, 2009:67)	jawab  Kuantitas  Kualitas	1-4	Interval	B1-B5

#### B. Pendekatan dan Metode Penelitian

#### 1. Pendekatan Penelitian

Menurut Watson, dalam Danim, pendekatan kuantitatif merupakan salah satu upaya pencarian ilmiah (*scientificinquiry*) yang didasari oleh filsafat positivme logikal (*logical positivism*) yang beroperasi dengan aturan-aturan yang ketat mengenai logika, kebenaran, hukuk-hukum dan prediksi. Fokus penelitian kuantitatif di indentifikasikan sebagai proses kerja yang berlangsung secara ringkas, terbatas dan memilah-milah permasalahan menjadi bagian yang dapat diukuran atau dinyatakan dalam angka-angka. Penelitian ini dilaksanakan untuk menjelaskan, menguji hubungan antar variabel, mnenetukan kasualitas dari variabel, menguji teori dan cari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif (untuk meramalkan suatu gejala).

Penelitian kuantitatif menggunakan instrument (alat pengumpulan data) yang menghasilkan data numerikal penelitian (angka). Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik untuk mereduksi dan mengelompokkan data. kontrol, instrument dan analisis statistik digunakan untuk menghasilkan temuan-temuan penelitian secara akurat. Dengan demikian kesimpulan hasil uji hipotesis yang diperoleh melalui penelitian kuantitatif dapat diberlakukan secara umum.

Pendekatan kuantitaif seperti penjelasan diatas mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasional variabel masing-masing. Penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesis dan pengujiannya kemudian

menentukan tahapan-tahapan berikut. Sperti penentuan teknik analisa dan formula statistik yang akan digunakan. Pendekatan ini lebih memberikan makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka.<sup>39</sup>

#### 2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif yaitu penelitan yang menggunakan data berupa fakta-fakta atau data angka-angka dan segala sesuatu yang dapat dihitung. 40 Dimana penelitian kuantitatif lebih berdasarkan pada data yang dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh Pendekatan tersebut dimulai dengan berpikir dedukatif untuk menurunkan hipotesis, kemudian melakukan pengujian dilapangan. 41 Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode dengan menggunakan teknik survei, yaitu metode penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual. Metode survei yang penulis gunakan adalah metode penyebaran kuesioner dan dokumentasi.

#### C. Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel

# 1. Subjek Penelitian R - R A N I R Y

Istilah lain dari subjek penelitian adalah responden. Responden adalah orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya.<sup>42</sup>

Rineka Cipta, 2013) ,hal. 188

<sup>&</sup>lt;sup>39</sup>Surya Dharma, *Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: DirekturTenagaKependidikan dan Ditjen PMPTK, 2008). hal. 17

<sup>&</sup>lt;sup>40</sup> Mohd Nazir, metode penelitian, Cet 1, (Jakarta, Ghalia Indonesia, 2010), hal. 65.

Margono. Metodologi Penelitian Pendidikan. (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010), hal. 35.
 Suharmisi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: PT

Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah para mahasiswa/i, dosen dan tenaga kependidikan yang ada pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

#### 2. Teknik Pengambilan Sample

Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan diteliti. 43 Dalam penelitian ini jumlah populasi (N) Mahasiswa/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang aktif pada angkatan 2014, 2015, 2016, dan 2017 dengan pertimbangan mereka sudah berinteraksi dengan Subbag Umum dan Kepegawaian Fakultas Dakwah dan Komunikasi beserta Dosen dan Tenaga Kependidikan, dengan jumlah total poulasi 1.476 dan dalam pengambilan sampel berdasarkan kelompok/pekerjaan.

Metode dalam pengambilan sampel adalah teknik *probability* sampling, yaitu teknik penarikan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dengan cara Sample Random Sampling di mana setiap mahasiswa/i beserta dosen dan tenaga kependidikan yang ada pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi memiliki kesempatan yang sama besar untuk terpilih menjadi responden.

Untuk menentukan ukuran jumlah sampel yang dibutuhkan sebagai responden dapat ditentukan dengan menggunakan teori Solvin berikut:<sup>44</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

<sup>43</sup>Ambo Upe dan Damsid, *Asas-Asas Multiple Researches: dari Norman K. Denzin hingga Jhon W. Creswell*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2010), hal. 88

<sup>&</sup>lt;sup>44</sup>Husen Umar, *Riset Pemasaran Konsumen*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal 146.

Keterangan : n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan
 pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir.

Pengambilan Sampel

$$n = \frac{N}{1 + N \text{ (e)}^2}$$

$$n = \frac{1476}{1 + 1.476 \text{ (9,66 \%)}}$$

$$n = \frac{1476}{1 + 1.476 \text{ (0,0966)}^2}$$

$$n = \frac{1476}{1 + 1.476 \text{ (0,00933156)}}$$

$$n = \frac{1476}{14,77338256}$$

$$n = 99, 90$$

$$n = 100 \text{ Orang}$$

Dari rumus di atas maka jumlah populasi (N) Mahasiswa/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang aktif pada angkatan 2014, 2015 dan 2016, Dosen dan tenaga kependidikanpada Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah 1.476 orang dan persentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dikehendaki (e) sebesar 9,66 % maka jumlah sampel (n) yang diambil adalah sebesar 100 orang.

<sup>&</sup>lt;sup>45</sup>Puguh Suharso. Metode *Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: Indeks, 2009), hal 61.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. <sup>46</sup> Di dalam penelitian ilmiah, ada beberapa teknik pengumpulan data beserta masing-masing perangkat pengumpulan data yaitu: <sup>47</sup>

#### 1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara memperoleh informasi mengenai sekumpulan hal-hal atau variabel yang ada dalam penelitian yakni mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dokumentasi yaitu data mahasiswa/I yang aktif pada semester ganjil tahun 2018/2019, data jumlah dosen, tenaga kependidikan dan data tugas dan fungsi Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Subbag Umum dan Kepegawaian Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

#### 2. Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumupulan data dengan menggunakan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, yaitu dalam bentuk isian atau simbol/tanda. Angket (kuesioner) dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup dan terbuka,

<sup>&</sup>lt;sup>46</sup>Moh Nazir, *metode penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011). hal. 147

<sup>&</sup>lt;sup>47</sup>Husain Umar, *Metode Peneltian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, edisi kedua, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011). hal. 49.

<sup>&</sup>lt;sup>48</sup>Suharsimi Harikunto, prosedur penelitian: suatu pendekatan praktis..., Hal. 274

dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, internet.<sup>49</sup>

Angket tersebut digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan respon responden terhadap Hubungan Efektivitas Kerja Dengan Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) Pada Subbag Umum dan Kepegawaian Fakultas dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Angket akan diberikan kepada responden dan pengisiannya dilakukan secara jujur dan objektif tanpa tekanan dari pihak manapun. Selanjutnya pembuatan angket, yaitu dengan cara sebagai berikut:

- 1. Menentukan kisi-kisi angket
- 2. Menentukan jumlah butir angket
- 3. Menentukan tipe angket
- 4. Menentukan skor item angket

Kisi-kisi angket ditentukan oleh indikator-indikator dari defenisi operasional variabel dalam penelian ini. Pada angket penelitian diberi alternatif jawaban yaitu: sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), kurang setuju (KS), setuju (S), sangat setuju (SS). Dalam hal ini ada lima klasifikasi jawaban yang diberikan dalam pengskalaan model Likert. Pada item Favorabel jawaban Sangat Setuju diberi score 5, jawaban setuju diberi score 4, jawaban kurang setuju diberi score 3, jawaban tidak setuju diberi score 2, dan jawaban sangat tidak setuju diberi score 1. Pada item Unfavorabel jawaban

<sup>&</sup>lt;sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabelta, 2015),hal.199.

Sangat Setuju diberi score 1, jawaban setuju diberi score 2, jawaban kurang setuju diberi score 3, jawaban tidak setuju diberi score 4, dan jawaban sangat tidak setuju diberi score 5. Susunan penskoran.

Tabel 3.2 Susunan Penskoran Item Skala Likert

Kategori Jawaban	Favorabel	Unfavorabel
SS	5	1
S	4	2
KS	3	3
TS	2	4
STS		5

Dalam penyusunan instrumen penelitian, memuat indikator dari variabel penelitian untuk memberikan gambaran mengenai isi dan demensi kawasan ukur yang dijadikan acuan dari masing-masing variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3.3 Skala Efektifitas

Agnaly	Cula Agnaly	It	em	Turnelah
Aspek	Sub Aspek	Favorabel	Unfovorabel	Jumlah
Ketepatan berfikir	Ketepatan berfikir dapat mencipta <mark>kan efektifitas kerja</mark>	1	0	1
Ketepatan waktu	Pekerjaan yang dilaksanakan tepat waktu berdampak pada produktivitas kerja	R Y 1	0	1
Ketepatan tujuan	Ketepatan tujuan dapat dicapai oleh pegawai professional	1	0	1
Ketepatan sasaran	Integritas pegawai dapat menghasilkan ketepatan sasaran kerja	1	0	1
	Total Item	4	0	4

Tabel 3.4 Skala kinerja

Aspole	Sub Acnak	It	em	Jumlah
Aspek	Sub Aspek	Favorabel	Unfovorabel	Juilliali
Tanggung jawab	Melaksanakan tanggung jawab berdasarkan job description	1	0	1
Kualitas	Kuantitas kerja sesuai dengan target yang ditetapkan	1	0	1
Kuantitas	<i>Skill</i> yang dimiliki dapat menghasilkan kualitas kerja	1	0	1
Inovasi	Seni dalam bekerja menghasilkan karya inovatif	1	0	1
	Total Item	4	0	4

#### E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

## 1. Teknik Pengolahan Data

Data mempunyai kedudukan yang paling penting dalam penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, benar atau tidaknya data sangat menentukan bermutu atau tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidakya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Sedangkan instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel.

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sahih mempunyai validas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrument dikatakan valid

apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.<sup>50</sup>

Adapun rumus yang uji validitas adalah:

$$rxy = \frac{(N)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N)(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{(N)(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

N = Jumlah responden

X = skor yang diperoleh dari seluruh item

Y = skor total dari seluruh item

 $\sum XY = \text{jumlah skor dalam distribui } XY$ 

 $\sum X$  = jumlah skor dalam distribui X

 $\sum Y$  = jumlah skor dalam distribusi Y

 $\sum X^2$  = julah kuadrat dalam skor distribusi X

 $\sum Y^2$  = julah kuadrat dalam skor distribusi

Adapun Pengujian validitas data pada penelitian ini menggunakan alat AR-RANIRY bantu SPSS versi 20.

# b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas

<sup>50</sup>Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, Hal. 211

menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan, yang diusahakan dapat dipercaya adalah datanya, bukan semata-mata instrumennya.51

Rumus alpha untuk mencari reliabilitas instrument:

$$r_i = \left(\frac{K}{(K-1)}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t}\right)$$

Dimana:

r<sub>i</sub> = reliabilitas instrument

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

 $\sum \sigma b^2 = \text{jumlah varian butir}$ 

 $\sigma^2 t$  = varian total

Adapun Pengujian reliabilitas data pada penelitian ini menggunakan alat bantu *SPSS versi* 20.

#### c. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali, uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila uji ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas data dilakukan dengan uji kolmogrov-smirnov.52

Rumus Kolmogorov-Smirnovadalah sebagai berikut:

$$KD: 1,36 \frac{\sqrt{n1+N2}}{N1 N2}$$

<sup>51</sup>Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan...*, Hal. 221-222

<sup>&</sup>lt;sup>52</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), Hal. 160

#### Keterangan:

KD = jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari

n1 = jumlah sampel yang diperoleh

n2 = jumlah sampel yang diharapkan

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada (P>0,05). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada (P<0,05), maka data dikatakan tidak normal.

Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistic, maka uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah menggunakan *SPSS versi* 20.

#### d. Uji Liniearitas

Uji linieritas adalah suatu uji yang bertujuan untuk memprediksikan hubungan yang linier atau tidak secara signifikan antara variabel Y dan variabel X menggunakan analisis regresi linear sederhana. Namun, sebelum digunakan analisis regresi linier harus diuji dalam uji linieritas. Apabila dari hasil uji linieritas diperoleh kesimpulan, maka analisis regresi linier bisa digunakan untuk meramalkan variabel Y dan variabel X. Demikian juga sebaliknya, apabila model regresi linier tidak linier maka penelitian diselesaikan dengan analisis regresi non linier.<sup>53</sup>

Adapun rumus uji linearitas sebagai berikut:

JK (T) = 
$$\sum Y^2$$

<sup>&</sup>lt;sup>53</sup>Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Penerbitan UMM, 2002), Hal.191

$$JK (A) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK (b|a) = b \left\{ \sum X Y - \frac{(\sum Y)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{\left[ n \sum X Y - (\sum X)(\sum Y) \right]^2}{n \left[ n \sum X^2 - (\sum X)^2 \right]}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b|a)$$

$$JK (TC) = \sum_{xi} \left\{ \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{ni} \right\}$$

Dimana:

JK (T) = Jumlah Kuadrat Total

JK(a) = Jumlah Kuadrat koefisien a

JK(b|a) = Jumlah Kuadrat Regresi (b|a)

JK(S) = Jumlah Kuadrat Sisa

JK(TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

JK(G) = Jumlah Kuadrat Gala

Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistik, maka uji linearitas yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS versi 20.

#### e. Uji Heteroskedartisitas

Heteroskedastisitas merupakan salah satu asumsi-asumsi dasar dalam regresi. Heteroskedastisitas berarti varians dari variabel bebas adalah sama atau konstan untuk setiap nilai tertentu dari variabel bebas lainnya atau variasi residu sama untuk semua pengamatan. Pada

heteroskedastisitas, kesalahan yang terjadi tidak random (acak) tetapi menunjukkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas. Misalnya, heteroskedastisitas akan muncul dalam bentuk residu yang semakin besar jika pengamatan semakin besar. Ratarata residu akan semakin besar untuk pengamatan variabel bebas (X) yang semakin besar. <sup>54</sup> Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistik, maka uji heteroskedastisitas yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah menggunakan *SPSS versi* 20.

#### 2. Teknik Analisis Data

Didalam penelitian kuantitatif analisis data adalah kegiatan setelah mengumpulkan data empirik, yang secara garis besar kegiatan menganalisis data adalah sebagai berikut:<sup>55</sup>

- a. Mengelompokan data
- b. Menyajikan data setiap variabel
- c. Melakukan perhitungan dan menjawab perumusan masalah
- d. Melakukan perhitungan untuk uji hipotesis yang telah diajukan.

Peneliti akan diuji dengan menggunakan teknik analisi korelasi sederhana, koefisien determinasi dan uji hipotesis (uji t). Serta untuk mengetahui respon dari responden, akan dianalisis data dengan menggunakan rata-rata keseluruhan skor yang telah dibuat dengan metode skala likert. Adapun skala yang diberikan adalahsangat tidak setuju (STS), tidak setuju

<sup>55</sup>Asep Saepul Hamdi, E. Baharuddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, Cetakan I, (Yogyakarta, Deepublish, 2014). hal. 48.

-

<sup>&</sup>lt;sup>54</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), Hal. 281-282

(TS), kurang setuju (KS), setuju (S), sangat setuju (SS), menurut pribadi masing-masing responden secara jujur dan objektif

#### a. Uji Korelasi

Variabel Indenpenden, yaitu *Efektivitas Kerja* (X) merupakan suatu pengukuran dalam tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan menggunakan ukuran-ukuran ketetapan efektivitas dimana suatu target atau sasaran dapat tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.<sup>56</sup>

Variabel dependent (Y), yaitu Knerja. Kinerja dapat diartikan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.<sup>57</sup>

Dalam analisis ini akan ditransformasikan suatu variabel bebas dan mengendalikan variabel tidak bebas sehingga diperoleh suatu gambaran hubungan sebab akibat dalam hipotesis, untuk mengukur kuat-lemahnya korelasi atau hubungan antara variabel dalam penelitian ini, maka persamaan umum dari model penelitian dengan menggunakan rumus korelasi, dengan rumus:

Adapun Rumus:

$$rxy = \frac{\sum X.Y}{\sqrt{(\sum X^2}) - (\sum y^2)}$$

Keterangan:

 $^{56}\mathrm{Makmur}$ , <br/> Efejtivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasa..., hal. 7-9.

<sup>57</sup>Anwar Prabu Mangkunegara, Evaluasi Kinerja SDM..., hal. 69.

rxy = Koeferensi korelasi antara variabel X dan Y

X = deviasi dari mean untuk nilai variabel X

Y = deviasi dari mean untuk nilai variabel

 $\sum X.Y = Jumlah Perkalian antara nilai X dan Y$ 

 $X^2 = Kuadrat dari X$ 

Y2 = kuadrat dari nilai Y

#### b. Koefesien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar konstribusi dari *Efektivitas kerja*(X) dengan Kinerja pegawai (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefesien determinasi (KD).

$$kd = rxy^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Nilai koefesien determinasi

ryx<sup>2</sup> = Nilai koefesien korelasi

# c. Uji Signifikansi (Uji-t)

Untuk menguji signifikansi yang telah dirumuskan menggunakan rumus statistik uji-t, maka:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

r = koefesien korelasi

n = jumlah responden

 $r^2$  = koefesien determinasi

 $H_0 = \ t_{hitung} \!\! < t_{tabel} = \quad Tidak \ ada \ hubungan \ efektivitas \ kerja \ dengan$   $kinerja \quad pegawai \quad pada \quad Subbag \quad Umum \quad dan$   $Kepegawaian \quad Fakultas \quad Dakwah \quad dan \quad Komunikasi$   $UIN \ Ar-Raniry.$ 

 $H_1 = t_{hitung} > t_{tabel} = Adanya$  hubungan efektivitas kerja dengan kinerja pegawai pada Subbag Umum dan Kepegawaian Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.



#### **BAB IV**

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

# 1. Sejarah Singkat Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry berdiri pada tahun 1969 yang mempunyai tujuan melahirkan sarjana dakwah dan publistik, berpengetahuan dan memiliki keahlian untuk menyampaikan dakwah dengan berbagai cara kepada umat. Pada awal berdirinya Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry di pimpin oleh dekan A. Hasjmi dari tahun 1969 sampai tahun 1977, kemudian dilanjutkan oleh Drs. M. Thahir Harun dari tahun 1977 sampai dengan 1982. Pada tahun 1982 sampai 1985 Fakultas Dakwah dipimpin oleh Drs. Syahabuddin Masyiddin, 1985 sampai 1988 oleh Drs. Abdurrahman Ali, kemudian tahun 1988 sampai 1991 dipimpin oleh Drs. Hasan Basry MA.

Kemudian pada tahun 1991 sampai 1996 dipimpin oleh Drs. Amin Hasan Nasution, 1996 sampai 2001 oleh Dr. H. Rusjdi Ali Muhammad, SH, 2001 sampai 2004 oleh Drs. H. Rahman Kaoy. Dr. Hj. Arbiyah Lubis memimpin Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tahun 2004 sampai 2008. Dilanjutkan oleh Drs. Maimun Yusuf, M. Ag. pada tahun 2008 sampai 2012. Tahun 2012 sampai dengan 2016 dipimpin oleh Dr. A. Rani Usman, M. Si, kemudian tahun 2016 sampai dengan 2018 dipimpin oleh Dr. Kusmawati Hatta, M,Pd dan saat ini Fakultas dakwah dan Komunikasi pada tahun 2018

mempunyai pemimpin baru yaitu Drs. Fakhri S.Sos., M.A. sebagai dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. 58

Fakultas Dakwah dan Komunikasi memiliki empat jurusan yaitu jurusan KPI, BKI, MD, dan PMI yang mempunyai tujuan yang sama dan dalam memajukan Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) merupakan Prodi yang didirikan seiring dengan berdirinya fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry, dengan visi menjadikan jurusan komunikasi penyiaran islam sebagai pusat keunggulan dalam bidang keilmuan komunikasi dan penyiaran. Dan yang menjadi misi prodi KPI ialah, yang pertama; menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ilmu komunikasi dan penyiaran islam, kedua; melakukan pebelitian dibidang ilmu komunikasi dan penyiaran islam, dan yang ketiga; melakukan kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait dengan komunikasi penyiaran islam.

Prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) merupakan sebuah jurusan konseling social untuk membangun manusia supaya menjadi calon sarjana konseling islami yang professional. Dengan visi yang pertama; sebagai pusat pengkajian dan pembangunan ilmu bimbingan dan konseling islam berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadist, Kedua menjadikan ilmu dan bimbingan konseling islami sebagai bagian dari pengembangan objek formal ilmu dakwah dalam rangka memenuhi kebutuhan layanan konseling komunitas. Dan yang menjadi misi prodi BKI adalah yang pertama; menyelenggarakan

-

<sup>&</sup>lt;sup>58</sup> Panduan Akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Akademik 2016/2017, hal. 15.
<sup>59</sup>Ibid. hal. 147.

pendidikan dan pengajaran kepada mahasiswa pada jenjang Srata Satu (S-1) dalam bidang ilmu bimbingan dan konseling islam, kedua; menyelnggarakan kegiatan pengkajian dan penelitian imiah, baik untuk kepentingan pengembangan ilmu bimbingan dan konseling maupun terapan.<sup>60</sup>

Prodi Manajemen Dakwah (MD) merupakan prodi yang menjadikan sarjana ilmu dakwah yang berkemampuan akademikdan professional serta mampu menerapkan keahlian berdakwah dalam masyarakat. Dengan visi melahirkan sarjana yang ahli dalam bidang ilmu dakwah dan komunikasi serta terampil dalam melahirkan aktivitas pengkajian dan pengembangan manajemen dakwah dan yang menjadi misi prodi MD adalah yang pertama; mengembangkan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ilmu manajemen dakwah, kedua; meningkatkan penelitian dalam bidang manajemen dakwah, ketiga; meningkatkan peran serta jurusan dalam bidang manajemen dakwah bagi masyarakat.<sup>61</sup>

Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) merupakan prodi ilmu social terapan yang memadukan kajian keagamaan dan teori sosial guna melakukan pengembangan masyarakat. Dengan visi program studi pengembangan masyarakat islam merupakan pendidikan tinggi yang bercirikan keislaman dan keacehan yang mampu bersaing pada taraf nasional dan internasional serta dapat memberikan kontribusi pada pengembangan masyarakat. Dan yang menjadi misi prodi PMI adalah yang pertama; mengembangkan pendidikan dan pengajaran masyarakat islam, kedua;

<sup>&</sup>lt;sup>60</sup>*Ibid*, hal. 155.

<sup>&</sup>lt;sup>61</sup>*Ibid*, hal. 159.

mengembangkan penelitian dalam bidang pengembangan masyarakat islam, ketiga; menghasilakan sarjana pengembangan masyarakat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan handal dalam melakukan pengembangan masyarakat yang berwawasan keislaman, kempat; meningkatkan peran serta dalam upaya pendampingan dan pengembangan masyarakat islam, dan yang kelima; memperluas kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dalam bidang pengembangan masyarakat islam.<sup>62</sup>

Fakultas dakwah dan Komuniaksi pada tahun 2018/2019 memiliki mahasiswa dan mahasiswi yang aktif berjumlah 2066 orang.

#### 2. Visi, Misi dan Tujuan

Visi:

Menjadikan Fakultas yang unggul dalam pengembangan Ilmu Dakwah dan Komunikasi serta Ilmu-ilmu Sosial berbasis keislaman.

Misi:

- a. Menciptakan sarjana yang memiliki kompetensi akademik, professional, dan berakhlak mulia;
- b. Mengembangkan riset dalam bidang ilmu dakwah dan ilmu-ilmu sosial berbasis keislaman;
- Mentransformasikannilai-nilai ilmu pengetahuanuntuk
   mencerdaskan masyarakat dalam memperkuat Syari'at Islam
   menuju masyarakat yang maju dan mandiri.

<sup>&</sup>lt;sup>62</sup>*Ibid*, hal.163-164.

## Tujuan:

- a. Mendidik mahasiswa dan mahasiswi menjadi sarjana yang memiliki kompetensi akademik, professional dan berakhlak mulia;
- b. Mendidikdanmenyiapkan sarjana yang terampil dalam mengembangkan penelitian bidang ilmu dakwah dan ilmu-ilmu sosial berbasis keislama;
- c. Melahirkan sarjana yang mampu mentransformasikan ilmu bagi kepentingan agama dan masyarakat.<sup>63</sup>

#### **B.** Hasil Penelitian

1. Jumlah Mahasiswa/I, Dosen dan Tenaga Kependidikan Fakultas

Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa, Dosen dan Tenaga Kependidikan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Pada Tahun Akademik 2018/2019

	Mahasiswa,								A	ngka	itan						
N	Dosen dan	201	12	20	13	20	14	20	15	20	16	20	017	20	018	Jun	nlah
О	Tenaga Kependidikan	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Mahasiswa MD	9	2	35 A	2R	36	50	33	32	<b>R</b> 55Y	29	49	35	51	35	268	185
2	Mahasiswa PMI	7	0	20	7	31	20	26	16	20	29	27	30	39	47	170	149
3	Mahasiswa BKI	14	3	22	20	43	78	31	68	32	75	18	111	29	100	189	455
4	Mahasiswa	21	5	33	9	52	44	44	52	56	59	55	72	54	59	315	300

<sup>&</sup>lt;sup>63</sup>*Ibid*, hal. 165.

	KPI																
4	Mahasiswa KJS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	20	15	20
6	Dosen FDK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	39	14
7	Tenaga kependidikan FDK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	4
	Total								2.1	134							

# 2. Jumlah Populasi Mahasiswa/I Dosen dan Tenaga Kependidikan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Tabel: 4.2 Jumlah Populasi Mahasiswa, Dosen dan Tenaga Kependidikan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester ganjil Tahun Akademik 2018/2019.

N	Mahasiswa, Dosen dan Tenaga	Angkatan										
No	Kependidikan	20	14	20	15	20	16	20	17	Jun	nlah	
	FDK	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	Mahasiswa MD	36	50	33	32	55	29	49	35	173	146	
2	Mahasiswa PMI	31	20	26	16	20	29	27	30	104	95	
3	Mahasiswa BKI	43	78	31	68	32	75	18	111	124	332	
4	Mahasiswa KPI	52	44	44	52	56	59	55	72	207	227	
5	Dosen FDK	0	0	0	0	0	0	0	0	39	14	
6	Tenaga kependidikan FDK	0	A OR	- 0R	A0 N	<b>10</b> R	<b>y</b> 0	0	0	11	4	
	Jumlah         162         192         134         168         163         192         149         248									658	818	
	Total Populasi										476	

# 3. Jumlah Sampel Mahasiswa, Dosen dan Tenaga Kependidikan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Tabel: 4.3 Jumlah Sampel Mahasiswa, Dosen dan Tenaga Kependidikan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Semester Ganjil Tahun Akademik 2018/2019.

	Mahasiswa, Dosen dan					Ang	katan				
No	Tenaga	20	14	20	15	20	16	201	17	Jun	nlah
	Kependidikan FDK	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	MD	2	3	2	2	4	2	3	2	11	9
2	PMI	2	1	2	1	1	2	2	2	7	6
3	BKI	3	5	2	5	2	5	1	8	8	23
4	KPI	4	3	3	4	4	4	4	5	15	16
5	Dosen FDK	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1
6	Tenaga Kependidikan	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
	Jumlah	11	12	9	12	11	13	10	17	45	55
	Total Sampel									10	00

4. Uraian Jabatan dan Uraian Tugas Aparatur Sipil Negara Subbag
Umum dan Kepegawaian Fakultas Dakwah dan Komunikasi

AR-RANIRY

Tabel 4.4 Uraian Jabatan dan Uraian Tugas Aparatur Sipil Negara Subbag Umum dan Kepegawaian Fakultas Dakwah dan Komunikasi

N	Nama	Jabatan		Tugas	Unit Organisasi
О					
	Razali	Kepala Subbag. ADM	a.	Memaraf surat keterangan	Fakultas Dakwah
1		Umum dan		aktif kuliah, surat penelitian	dan Komunikasi
		Kepegawaian Fakultas		ilmiah, dan memaraf surat	UIN Ar-Raniry
		Dakwah dan		tiding sedang menerima	

Bachtiar, SE			77 '1 '		1 . 1 .	
subbag umum dan kepegawaian c. Menjaga kebersihan lingkungan d. Mengawasi cleaning service  2 Bachtiar, SE Pengadministrasi			Komunikasi			
kepegawaian c. Menjaga kebersihan lingkungan d. Mengawasi cleaning service  a. Membuat surat menyurat b. Menginput data kedalam komputer c. Mengarsipkan surat menyurat d. Mengantar surat-surat ke Biro Rektorat a. Melayani permintaan barang di fakultas dakwah dan komunikasi b. Mendistribusikan barang c. Mengecek kerusakan barang investaris kantor d. Memonitoring fasilitas ruang kuliah  4 Sofyan  Pengadminitrasi umum  A Mengetik surat aktif kuliah mahasiswa dan surat penelitian ilmiah dan surat sedang tidak menerima beasiswa beasiswa b. Mengarsipkan surat masuk dan surat kelau jurat luin Ar-Raniry  Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  Menceklis surat aktif kuliah mahasiswa penelitian ilmiah dan surat sedang tidak menerima beasiswa beasiswa  Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry				b.		
c. Menjaga kebersihan lingkungan d. Mengawasi cleaning service  2 Bachtiar, SE Pengadministrasi a. Membuat surat menyurat b. Menginput data kedalam komputer c. Mengarsipkan surat menyurat d. Mengantar surat-surat ke Biro Rektorat a. Melayani permintaan barang di fakultas dakwah dan komunikasi b. Mendistribusikan barang c. Mengecek kerusakan barang investaris kantor d. Memonitoring fasilitas ruang kuliah  4 Sofyan Pengadminitrasi umum a. Mengetik surat aktif kuliah mahasiswa dan surat penelitian ilmiah dan surat sedang tidak menerima beasiswa beasiswa b. Mengarsipkan surat masuk dan surat sedang tidak menerima beasiswa beasiswa b. Mengarsipkan surat masuk dan surat yang sudah di tanda tangan oleh pemimpin b. Meneruskan surat mahasiswa yang telah terpafar untuk ditanda tangan oleh pemimpin c. Menstempel dan legalisir					<u> </u>	
Bachtiar, SE					1 0	
d. Mengawasi cleaning service  a. Membuat surat menyurat b. Menginput data kedalam komputer c. Mengarsipkan surat menyurat d. Mengantar surat-surat ke Biro Rektorat  a. Melayani permintaan barang di fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry  Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  Melayani permintaan barang di fakultas dakwah dan komunikasi b. Mendistribusikan barang investaris kantor d. Memonitoring fasilitas ruang kuliah  4 Sofyan  Pengadminitrasi umum a. Mengetik surat aktif kuliah mahasiswa dan surat penelitian ilmiah dan surat sedang tidak menerima beasiswa b. Mengarsipkan surat masuk dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  b. Mengarsipkan surat masuk dan surat keluar  5 Khairul  Pengamanan  a. Menceklis surat yang sudah di tanda tangan oleh pemimpin b. Meneruskan surat mahasiswa yang telah terpafar untuk ditanda tangan oleh pemimpin c. Menstempel dan legalisir				c.	Menjaga kebersihan	
2 Bachtiar, SE Pengadministrasi a. Membuat surat menyurat b. Menginput data kedalam komputer c. Mengarsipkan surat menyurat d. Mengantar surat-surat ke Biro Rektorat  a. Melayani permintaan barang di fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry  Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  Mendistribusikan barang c. Mengecek kerusakan barang investaris kantor d. Memonitoring fasilitas ruang kuliah  4 Sofyan  Pengadminitrasi umum  a. Mengetik surat aktif kuliah mahasiswa dan surat penelitian ilmiah dan surat sedang tidak menerima beasiswa b. Mengarsipkan surat masuk dan surat keluar  5 Khairul  Pengamanan  a. Menceklis surat yang sudah di tanda tangan oleh pemimpin c. Menstempel dan legalisir  Pakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  UIN Ar-Raniry  Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry				$\triangle$	lingkungan	
b. Menginput data kedalam komputer c. Mengarsipkan surat menyurat d. Mengantar surat-surat ke Biro Rektorat  3 Muhibuddin, S.Pd.I persediaan dan BMN S.Pd.I persediaan dan BMN  4 Sofyan Pengadminitrasi umum 4 Sofyan Pengadminitrasi umum 5 Khairul Pengamanan 5 Khairul Pengamanan 6 Menginput data kedalam komputer c. Mengarsipkan surat masuk dan komunikasi b. Mendistribusikan barang investaris kantor d. Memonitoring fasilitas ruang kuliah  a. Mengetik surat aktif kuliah mahasiswa dan surat penelitian ilmiah dan surat sedang tidak menerima beasiswa beasiswa b. Mengarsipkan surat masuk dan surat keluar  5 Khairul Pengamanan 7 a. Menceklis surat yang sudah di tanda tangan oleh pemimpin 8 b. Meneruskan surat mahasiswa yang telah terpafar untuk ditanda tangan oleh pemimpin 9 c. Menstempel dan legalisir				d.	Mengawasi cleaning service	
komputer c. Mengarsipkan surat menyurat d. Mengantar surat-surat ke Biro Rektorat a. Melayani permintaan barang di fakultas dakwah dan komunikasi b. Mendistribusikan barang c. Mengecek kerusakan barang investaris kantor d. Memonitoring fasilitas ruang kuliah mahasiswa dan surat penelitian ilmiah dan surat sedang tidak menerima beasiswa b. Mengarsipkan surat masuk dan surat keluar  5 Khairul Pengamanan a. Menceklis surat yang sudah di tanda tangan oleh pemimpin b. Meneruskan surat mahasiswa yang telah terpafar untuk ditanda tangan oleh pemimpin c. Menstempel dan legalisir	2	Bachtiar, SE	Pengadministrasi	a.	Membuat surat menyurat	Fakultas Dakwah
c. Mengarsipkan surat menyurat d. Mengantar surat-surat ke Biro Rektorat  a. Melayani permintaan barang di fakultas dakwah dan komunikasi b. Mendistribusikan barang c. Mengecek kerusakan barang investaris kantor d. Memonitoring fasilitas ruang kuliah  4 Sofyan  Pengadminitrasi umum  a. Mengetik surat aktif kuliah mahasiswa dan surat penelitian ilmiah dan surat sedang tidak menerima beasiswa b. Mengarsipkan surat masuk dan surat keluar  5 Khairul  Pengamanan  a. Menceklis surat yang sudah di tanda tangan oleh pemimpin b. Meneruskan surat mahasiswa yang telah terpafar untuk ditanda tangan oleh pemimpin c. Menstempel dan legalisir				b.	Menginput data kedalam	dan Komunikasi
Muhibuddin, S.Pd.I Pengelola barang persediaan dan BMN S.Pd.I Pengelola barang persediaan dan BMN B. Mendistribusikan barang di fakultas dakwah dan komunikasi b. Mendistribusikan barang investaris kantor d. Memonitoring fasilitas ruang kuliah B. Mengetik surat aktif kuliah mahasiswa dan surat penelitian ilmiah dan surat sedang tidak menerima beasiswa b. Mengarsipkan surat masuk dan surat keluar  5 Khairul Pengamanan B. Menceklis surat yang sudah di tanda tangan oleh pemimpin b. Meneruskan surat mahasiswa yang telah terpafar untuk ditanda tangan oleh pemimpin c. Menstempel dan legalisir					komputer	UIN Ar-Raniry
d. Mengantar surat-surat ke Biro Rektorat  a. Melayani permintaan barang di fakultas dakwah dan komunikasi b. Mendistribusikan barang investaris kantor d. Memonitoring fasilitas ruang kuliah mahasiswa dan surat penelitian ilmiah dan surat sedang tidak menerima beasiswa b. Mengarsipkan surat masuk dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  Williah Janier Bakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  Mengarsipkan surat masuk dan surat keluar  5 Khairul  Pengamanan  a. Menceklis surat yang sudah di tanda tangan oleh pemimpin b. Meneruskan surat mahasiswa yang telah terpafar untuk ditanda tangan oleh pemimpin c. Menstempel dan legalisir				c.	Mengarsipkan surat	
Biro Rektorat  Biro Rektorat  Biro Rektorat  A. Melayani permintaan barang di fakultas dakwah dan komunikasi b. Mendistribusikan barang investaris kantor d. Memonitoring fasilitas ruang kuliah  Mengetik surat aktif kuliah mahasiswa dan surat penelitian ilmiah dan surat sedang tidak menerima beasiswa b. Mengarsipkan surat masuk dan surat keluar  S. Khairul  Pengamanan  a. Menceklis surat yang sudah di tanda tangan oleh pemimpin b. Meneruskan surat mahasiswa yang telah terpafar untuk ditanda tangan oleh pemimpin c. Menstempel dan legalisir					menyurat	
3 Muhibuddin, S,Pd.I Pengelola barang persediaan dan BMN  A Sofyan  Pengadminitrasi umum  4 Sofyan  Pengamanan  5 Khairul  Pengamanan  A Melayani permintaan barang di fakultas dakwah dan komunikasi b. Mendistribusikan barang investaris kantor d. Memonitoring fasilitas ruang kuliah  A Mengetik surat aktif kuliah mahasiswa dan surat penelitian ilmiah dan surat sedang tidak menerima beasiswa b. Mengarsipkan surat masuk dan surat keluar  5 Khairul  Pengamanan  A Menceklis surat yang sudah di tanda tangan oleh pemimpin b. Meneruskan surat mahasiswa yang telah terpafar untuk ditanda tangan oleh pemimpin c. Menstempel dan legalisir				d.	Mengantar surat-surat ke	
S,Pd.I persediaan dan BMN di fakultas dakwah dan komunikasi b. Mendistribusikan barang c. Mengecek kerusakan barang investaris kantor d. Memonitoring fasilitas ruang kuliah  4 Sofyan Pengadminitrasi umum a. Mengetik surat aktif kuliah mahasiswa dan surat penelitian ilmiah dan surat sedang tidak menerima beasiswa b. Mengarsipkan surat masuk dan surat keluar  5 Khairul Pengamanan a. Menceklis surat yang sudah di tanda tangan oleh pemimpin b. Meneruskan surat mahasiswa yang telah terpafar untuk ditanda tangan oleh pemimpin c. Menstempel dan legalisir					Biro Rektorat	
komunikasi b. Mendistribusikan barang c. Mengecek kerusakan barang investaris kantor d. Memonitoring fasilitas ruang kuliah  4 Sofyan Pengadminitrasi umum a. Mengetik surat aktif kuliah mahasiswa dan surat penelitian ilmiah dan surat sedang tidak menerima beasiswa b. Mengarsipkan surat masuk dan surat keluar  5 Khairul Pengamanan a. Menceklis surat yang sudah di tanda tangan oleh pemimpin b. Meneruskan surat mahasiswa yang telah terpafar untuk ditanda tangan oleh pemimpin c. Menstempel dan legalisir	3	Muhibuddin,	Pengelola barang	a.	Melayani permintaan barang	Fakultas Dakwah
b. Mendistribusikan barang c. Mengecek kerusakan barang investaris kantor d. Memonitoring fasilitas ruang kuliah  4 Sofyan Pengadminitrasi umum a. Mengetik surat aktif kuliah mahasiswa dan surat penelitian ilmiah dan surat sedang tidak menerima beasiswa b. Mengarsipkan surat masuk dan surat keluar  5 Khairul Pengamanan a. Menceklis surat yang sudah di tanda tangan oleh pemimpin b. Meneruskan surat mahasiswa yang telah terpafar untuk ditanda tangan oleh pemimpin c. Menstempel dan legalisir		S,Pd.I	persediaan <mark>d</mark> an BMN		di fakultas dakwah dan	dan Komunikasi
c. Mengecek kerusakan barang investaris kantor d. Memonitoring fasilitas ruang kuliah  4 Sofyan Pengadminitrasi umum a. Mengetik surat aktif kuliah mahasiswa dan surat penelitian ilmiah dan surat sedang tidak menerima beasiswa b. Mengarsipkan surat masuk dan surat keluar  5 Khairul Pengamanan a. Menceklis surat yang sudah di tanda tangan oleh pemimpin b. Meneruskan surat mahasiswa yang telah terpafar untuk ditanda tangan oleh pemimpin c. Menstempel dan legalisir					komunikasi	UIN Ar-Raniry
investaris kantor d. Memonitoring fasilitas ruang kuliah  4 Sofyan Pengadminitrasi umum a. Mengetik surat aktif kuliah mahasiswa dan surat penelitian ilmiah dan surat sedang tidak menerima beasiswa b. Mengarsipkan surat masuk dan surat keluar  5 Khairul Pengamanan a. Menceklis surat yang sudah di tanda tangan oleh pemimpin b. Meneruskan surat mahasiswa yang telah terpafar untuk ditanda tangan oleh pemimpin c. Menstempel dan legalisir				b.	Mendistribusikan barang	
d. Memonitoring fasilitas ruang kuliah  4 Sofyan Pengadminitrasi umum  a. Mengetik surat aktif kuliah mahasiswa dan surat penelitian ilmiah dan surat sedang tidak menerima beasiswa  b. Mengarsipkan surat masuk dan surat keluar  5 Khairul Pengamanan  a. Menceklis surat yang sudah di tanda tangan oleh pemimpin  b. Meneruskan surat mahasiswa yang telah terpafar untuk ditanda tangan oleh pemimpin  c. Menstempel dan legalisir				c.	Mengecek kerusakan barang	
kuliah  4 Sofyan Pengadminitrasi umum  a. Mengetik surat aktif kuliah mahasiswa dan surat penelitian ilmiah dan surat sedang tidak menerima beasiswa  b. Mengarsipkan surat masuk dan surat keluar  5 Khairul Pengamanan  a. Menceklis surat yang sudah di tanda tangan oleh pemimpin  b. Meneruskan surat mahasiswa yang telah terpafar untuk ditanda tangan oleh pemimpin  c. Menstempel dan legalisir					investaris kantor	
4 Sofyan Pengadminitrasi umum a. Mengetik surat aktif kuliah mahasiswa dan surat penelitian ilmiah dan surat sedang tidak menerima beasiswa b. Mengarsipkan surat masuk dan surat keluar  5 Khairul Pengamanan a. Menceklis surat yang sudah di tanda tangan oleh pemimpin b. Meneruskan surat mahasiswa yang telah terpafar untuk ditanda tangan oleh pemimpin c. Menstempel dan legalisir				d.	Memonitoring fasilitas ruang	
mahasiswa dan surat penelitian ilmiah dan surat sedang tidak menerima beasiswa b. Mengarsipkan surat masuk dan surat keluar  a. Menceklis surat yang sudah di tanda tangan oleh pemimpin b. Meneruskan surat mahasiswa yang telah terpafar untuk ditanda tangan oleh pemimpin c. Menstempel dan legalisir				<b>\</b>	kuliah	
penelitian ilmiah dan surat sedang tidak menerima beasiswa b. Mengarsipkan surat masuk dan surat keluar  5 Khairul Pengamanan a. Menceklis surat yang sudah di tanda tangan oleh pemimpin b. Meneruskan surat mahasiswa yang telah terpafar untuk ditanda tangan oleh pemimpin c. Menstempel dan legalisir	4	Sofyan	Pengadminitrasi umum	a.	Mengetik surat aktif kuliah	Fakultas Dakwah
sedang tidak menerima beasiswa b. Mengarsipkan surat masuk dan surat keluar  5 Khairul Pengamanan a. Menceklis surat yang sudah di tanda tangan oleh pemimpin b. Meneruskan surat mahasiswa yang telah terpafar untuk ditanda tangan oleh pemimpin c. Menstempel dan legalisir					mahasiswa dan surat	dan Komunikasi
beasiswa b. Mengarsipkan surat masuk dan surat keluar  5 Khairul Pengamanan a. Menceklis surat yang sudah di tanda tangan oleh pemimpin b. Meneruskan surat mahasiswa yang telah terpafar untuk ditanda tangan oleh pemimpin c. Menstempel dan legalisir					penelitian ilmiah dan surat	UIN Ar-Raniry
b. Mengarsipkan surat masuk dan surat keluar  5 Khairul Pengamanan a. Menceklis surat yang sudah di tanda tangan oleh pemimpin b. Meneruskan surat mahasiswa yang telah terpafar untuk ditanda tangan oleh pemimpin c. Menstempel dan legalisir					sedang tidak menerima	
S Khairul  Pengamanan  a. Menceklis surat yang sudah di tanda tangan oleh pemimpin  b. Meneruskan surat mahasiswa yang telah terpafar untuk ditanda tangan oleh pemimpin  c. Menstempel dan legalisir				- 4111	beasiswa	
5 Khairul  Pengamanan  a. Menceklis surat yang sudah di tanda tangan oleh pemimpin  b. Meneruskan surat mahasiswa yang telah terpafar untuk ditanda tangan oleh pemimpin  c. Menstempel dan legalisir			ل ان ک	b.	Mengarsipkan surat masuk	
di tanda tangan oleh pemimpin b. Meneruskan surat mahasiswa yang telah terpafar untuk ditanda tangan oleh pemimpin c. Menstempel dan legalisir					dan surat keluar	
pemimpin b. Meneruskan surat mahasiswa yang telah terpafar untuk ditanda tangan oleh pemimpin c. Menstempel dan legalisir	5	Khairul	Pengamanan	a.	Menceklis surat yang sudah	Fakultas Dakwah
b. Meneruskan surat mahasiswa yang telah terpafar untuk ditanda tangan oleh pemimpin c. Menstempel dan legalisir					di tanda tangan oleh	dan Komunikasi
yang telah terpafar untuk ditanda tangan oleh pemimpin c. Menstempel dan legalisir					pemimpin	UIN Ar-Raniry
ditanda tangan oleh pemimpin c. Menstempel dan legalisir				b.	Meneruskan surat mahasiswa	
pemimpin c. Menstempel dan legalisir					yang telah terpafar untuk	
c. Menstempel dan legalisir					ditanda tangan oleh	
					pemimpin	
				c.	Menstempel dan legalisir	
surat					surat	

# 5. Karakteristik Responden

Untuk melengkapi data penelitian ini maka peneliti mengambil langkah menyebarkan angket angket kepada Mahasiswa/i, Dosen dan Tenaga kependidikan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebanyak 100 responden. Adapun karakteristik responden dapat dilihat pada table berikut:

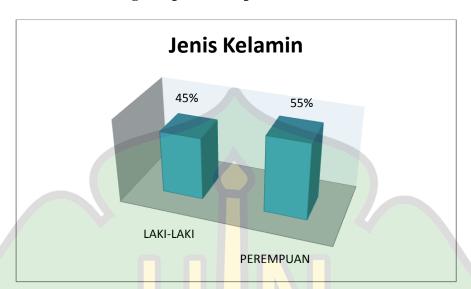
#### a. Jenis Kelamin Responden

Table 4.5 Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
laki-laki	45	45	45	45
Perempuan	55	55	55	100
Total	100	100	100	

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Dari data yang terkumpul, maka jumlah responden berdasarkan jenis kelamin yaitu 100 responden, berjenis kelamin laki-laki berjumlah 45 responden dengan persentase 45,0% dan 55 responden berjenis kelamin perempuan dengan persentase 55,0%. Perbandingan responden berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 4.1 Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari Gambar di atas dapat dilihat bahwa tingkat persentase reponden berdasarkan jenis kelamin yaitu, yang berjenis kelamin laki-laki adalah 45%, sedangkan perempuan adalah 55%.

Oleh karena itu, dari data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, dapat disimpulkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan merupakan responden yang paling dominan dalam penelitian ini, sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki merupakan responden yang paling sedikit dalam penelitian ini.

# b. Usia Responden R - R A N I R Y

Tabel 4.6 Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia

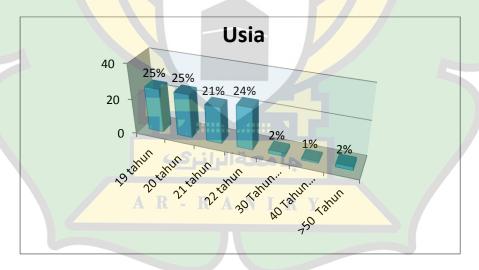
Usia	Frequency	Percent	Valid	Cumulative
			Percent	Percent
19 tahun	25	25.0	25.0	25.0
20 tahun	25	25.0	25.0	50.0
21 tahun	21	21.0	21.0	71.0
22 tahun	24	24.0	24.0	95.0
30 Tahun s/d	2	2.0	2.0	97.0

39 Tahun				
40 Tahun s/d	1	1.0	1.0	98.0
49 Tahun				
>50 Tahun	2	2.0	2.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Berdasarkan data pengelompokan responden berdasarkan usia dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berusia 19 tahun berjumlah 25 orang, usia 20 tahun berjumlah 25 orang, usia 21 tahun berjumlah 21 orang, usia 22 tahun berjumlah 24 orang, usia 30-39 tahun berjumlah 2 orang, usia 40-49 tahun berjumlah 1 orang, dan usia >50 tahun berjumlah 2 orang. Perbandingan responden berdasarkan usia ditunjukkan pada gambar berikut:

Gambar 4.2 Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia



Dari Gambar di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat presentasi responden berdasarkan usia yaitu, yang berusia 19 tahun adalah 25%, usia 20 tahun adalah 25%, usia 21 tahun adalah 21%, usia 22 tahun adalah

24%, usia 30-39 tahun adalah 2%, dan usia 40-49 tahun adalah 1%, dan usia >50 tahun adalah 2%.

Oleh karena itu, dari data karakteristik responden berdasarkan usia tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden yang berusia 19 tahun dan 20 tahun adalah responden yang paling dominan dalam penelitian ini, yang kemudian diikuti responden yang berusia, usia 22 tahun, usia 21 tahun, usia 30-39 tahun, usia >50 tahun dan responden yang berusia 40-49 tahun merupakan responden yang paling sedikit dalam penelitian ini.

#### c. Status Perkawinan Responden

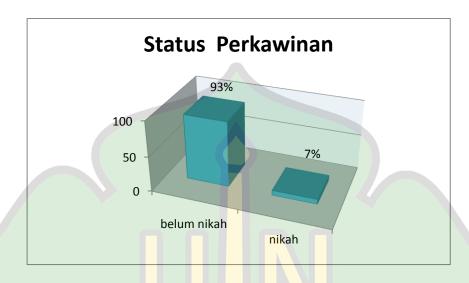
Table 4.7 Pengelompokan Responden Berdasarkan Status Perkawinan

Status	Frequency	Percent	Valid	Cumulative
			Percent	Percent
Belum	93	93.0	93.0	93.0
Nikah				
Nikah	7	7.0	7.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Berdasarkan data pengelompokan responden berdasarkan status perkawinan dalam tabel diatas dapat dilihat bahwa 93 responden yang belum menikah berjumlah, dan 7 responden yang sudah menikah. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.3 Pengelompokan Responden Berdasarkan Status Perkawinan



Berdasarkan gambar di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat persentase responden berdasarkan status perkawinan belum menikah adalah 93% dan yang sudah menikah 7%.Oleh karena itu, dari data karekteristik responden berdasarkan status perkawinan dapat disimpulkan bahwa, responden yang belum menikah adalah responden yang paling dominan dalam penelitian ini.

# d. Pendidikan Terakhir Responden

Tabel 4.8 Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

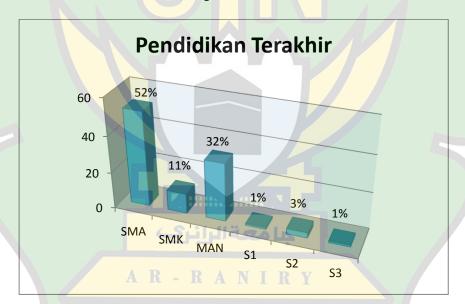
Pendidikan	Frequency	Percent	Valid	Cumulative
terakhir			Percent	Percent
SMA	52	52.0	52.0	52.0
SMK	11	11.0	11.0	63.0
MAN	32	32.0	32.0	95.0
S1	1	1.0	1.0	96.0
S2	3	3.0	3.0	99.0

S3	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Berdasarkan data pengelompokan responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat diketahui bahwa, jumlah responden yang tingkat pendidikan terakhirnya SMA berjumlah 52 responden, SMK berjumlah 11 responden, MAN berjumlah 32 responden, S1 berjumlah 1 responden, S2 berjumlah 3 responden dan S3 berjumlah 1 responden. Maka untuk lebih jelasnya lagi, dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.4 Persentase Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir



Dari gambar di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat persentase responden berdasarkan pendidikan terakhir yaitu, SMA adalah 52% dan SMK adalah 32%, MAN 11%, S1 1%, S2 3%, dan S3 1%.

Oleh karena itu, dari data karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir dapat disimpulkan bahwa, responden yang tingkat pendidikan

terakhirnya SMA merupakan responden yang paling dominan dalam penelitian ini, kenudian di ikuti SMK, MAN, S2,S1 dan S3 merupakan responden yang paling sedikit dalam penelitian ini.

#### e. Jurusan

Tabel 4.9 Pengelompokan Responden (Mahasiswa/I) Berdasarkan Jurusan

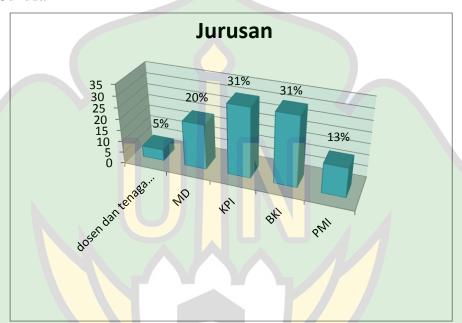
1	Jurusan	Frequenc	Percent	Valid	Cumulative
		y		Percent	Percent
	Tidak Memiliki				
	Dosen dan	5	0	0	0
	Tenaga				
	Kependidikan				4
	Jurusan				
	MD	20	20.0	20.0	25.0
Ī	KPI	31	31.0	31.0	56.0
	BKI	31	31.0	31.0	87.0
	PMI	13	13.0	13.0	100.0
	Total	100	95.0	95.0	

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Berdasarkan pengelompokan responden berdasarkan jurusan maka dapat dilihat bahwa mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi memiliki 4 jurusan yaitu jurusan MD berjumlah 20 orang laki-laki dan perempuan, jurusan KPI berjumlah 31 orang laki-laki dan perempuan, jurusan BKI berjumlah 31 orang laki-laki dan perempuan, jurusan PMI berjumlah 13 orang laki-laki dan perempuan, untuk Dosen dan Tenaga kependidikan disini tidak mempunyai jurusan dengan jumlah dosen dan tenaga

kependidikan berjumlah 5 orang. Maka untuk lebih jelasnya lagi, dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.5 Pengelompokan Responden (Mahasiswa/I ) Berdasarkan Jurusan



Dari gambar di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat persentase responden berdasarkan jurusan yaitu, mahasiswa jurusan MD yaitu 20%, KPI 31%, BKI 31%, PMI 13%, Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam penelitian ini tidak mempunyai jurusan.

Oleh karena itu, dari data karakteristik berdasarkan jurusan dapat disimpulkan bahwa, responden jurusan KPI dan BKI yang paling domiman dalam penelitian ini, kemudian di ikuti responden jurusan MD, dan PMI.

## f. Angkatan

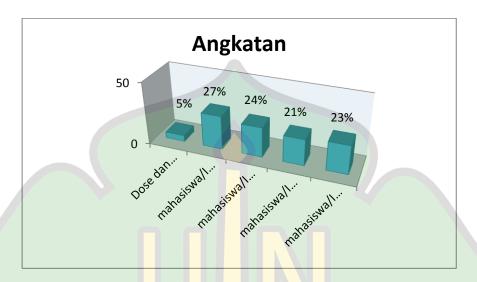
Table 4.10 Pengelompokan Responden (Mahasiswa/I) Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Frequency	Percent	Valid	Cumulative
	1 7		Percent	Percent
Tidak Memilik	i Angkatan			
P 1		0	•	0
Dosen dan	5	0	0	0
Tenaga				
Kependidikan				
Angkatan				
2017	27	27.0	27.0	32.0
2016	24	24.0	24.0	56.0
2015	21	21.0	21.0	77.0
2014	23	23.0	23.0	100.0
Total	100	95.0	95.0	

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Berdasarkan pengelompokan responden berdasarkan angkatan maka dapat dilihat bahwa mahasiswa/I fakultas dakwah dan komunikasi yang menjadi responden yaitu angkatan 2014-2017. Untuk mahasiswa/i angkatan 2017 berjumlah 27 orang, mahasiswa/i angkatan 2016 berjumlah 24 orang, mahasiswa/i angkatan 2015 berjumlah 21 orang, mahasiswa/i angkatan 2014 berjumlah 23 orang, untuk Dosen dan Tenaga kependidikan disini tidak mempunyai jurusan dengan jumlah dosen dan tenaga kependidikan tersebut yaitu 5 orang. untuk lebih jelasnya lagi, dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.6 Persentase Responden (Mahasiswa/I) Berdasarkan Angkatan



Dari gambar di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat persentase responden berdasarkan angkatan, Mahasiswa/I angkatan 2017 yaitu 27%, angkatan 2016 24%, angkatan 2015 21%, dan angkatan 2014 23%. Untuk Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam penelitian ini tidak mempunyai angkatan.

Oleh karena itu, dari data karakteristik berdasarkan jurusan dapat disimpulkan bahwa, responden angkatan 2017 yang paling dominan dalam penelitian ini, kemudian diikuti angkatan 2016, 2014 dan 2015.

## g. Pekerjaan

Table 4.11 Pengelompokan RespondenBerdasarkan pekerjaan

AR-RANIRY

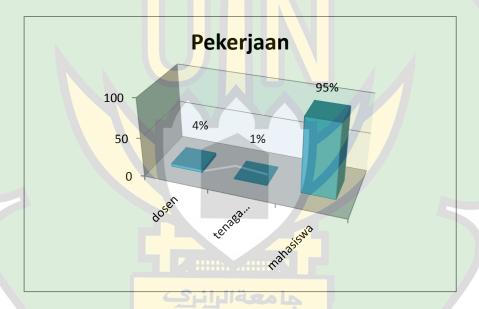
Pekerjaan	Frequency	Percent	Valid	Cumulative
			Percent	Percent
Dosen dan	4	4.0	4.0	4.0
tenaga kependidikan	1	1.0	1.0	5.0
Mahasiswa/i	95	95.0	95.0	100.0

Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Berdasarkan data pengelompokan responden berdasarkan pekerjaan maka dapat dilihat bahwa, jumlah responden yang pekerjaannya sebagai Dosen berjumlah 4 orang, Tenaga Kependidikan berjumlah 1 orang dan mahasiswa/i berjumlah 95 orang. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.7 Persentase Responden Berdasarkan pekerjaan



Dari gambar di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat persentase responden berdasarkan pekerjaan. Pekerjaan sebagai Dosen yaitu 4%, Tenaga Kependidikan 1%. Untuk Mahasiswa dalam penelitian ini tidak memiliki pekerjaan.

Oleh karena itu, dari data karakteristik berdasarkan jurusan dapat disimpulkan bahwa, responden yang bekerja sebagai Dosen paling dominan dalam penelitian ini, dan Tenaga Kependidikan yang paling sedikit.

### h. Pangkat/Golongan

Table 4.12 Pengelompokan RespondenTenaga Kependidikan dan Dosen Berdasarkan Pangkat/ golongan

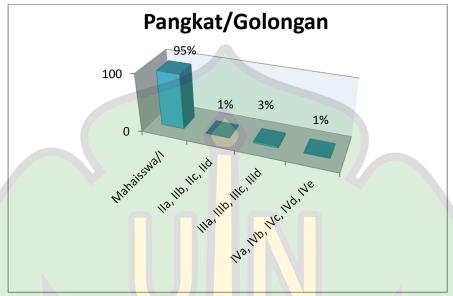
_						
	Pangkat/golongan	Frequency	Percent	Valid	Cumulative	
				Percent	Percent	
	Tidak Memiliki Par	igkat/Golo <mark>n</mark> ga	an			
A						
	Mahasiswa	95	0	0	0	
-	D 1 1/0 1					
	Pangkat/Golongan					
	IIa, IIb, IIc, Iid	1	1.0	1.0	96.0	
-	*** *** *** *** *		2.0	2.0	00.0	
	IIIa, IIIb, IIIc, IIId	3	3.0	3.0	99.0	
_	IVa, IVb, IVc,	1	1.0	1.0	100.0	
	IVd, Ive	1	1.0	1.0	100.0	
-		100	5.0	5.0		
	Total	100	5.0	5.0		

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Berdasarkan data pengelompokan responden berdasarkan pangkat/golongan dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan golongan IIa, IIb, IIc, IId berjumlah 1 orang, responden dengan golongan IIIa, IIIb, IIIc, IIId berjumlah 3 orang, responden dengan golongan IVa, IVb, IVc, IVd, IVe berjumlah 1 orang. Untuk mahasiswa/I tidak memiliki golongan dan yang berjumlah respondennya 95 orang. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada gambar berikut:

Berdasarkan Pangkat/golongan

Gambar 4.8 Persentase Responden Tenaga Kependidikan dan Dosen



Dari gambar di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat presentasi responden berdasarkan pangkat dan golongan yaitu, yang memiliki pangkat dan golongan sebagai IIa, IIb, IIc, IId 1%, IIIa, IIIb, IIIc, IIId 3% dan IVa, IVb, IVc, IVd, IVe 1%. Untuk Mahasiswa dalam penelitian tidak memiliki pangkat/golongan.

Oleh karena itu, dari data karakteristik responden berdasarkan pangkat dan golongan tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden yang yang memiliki pangkat/golongan sebagai IIIa, IIIb, IIIc, IIId adalah responden yang paling dominan dalam penelitian ini, dan responden IIa, IIb, IIc, IId dan IVa, IVb, IVc, IVd, IVe yang memiliki pangkat dan golongan merupakan responden yang paling sedikit dalam penelitian ini.

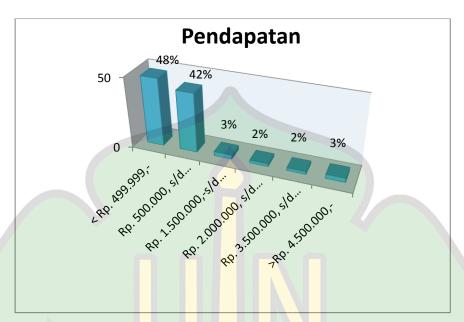
## i. Pendapatan

Tabel 4.13 Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Frequency	Percent	Valid	Cumulative
			Percent	Percent
< Rp. 499.999,-	48	48.0	48.0	48.0
Rp. 500.000, s/d 1.499.999,.	42	42.0	42.0	90.0
Rp. 1.500.000,-s/d Rp.1.999.999,-	3	3.0	3.0	93.0
Rp. 2.000.000, s/d 2.499.999,-	2	2.0	2.0	95.0
Rp. 3.500.000, s/d 4.499.999,-	2	2.0	2.0	97.0
>Rp. 4.500.000,-	3	3.0	3.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Berdasarkan data pengelompokan responden berdasarkan pendapatan dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berpendapatan < Rp. 499.999,- berjumlah 48 orang, pendapatan Rp. 500.000, s/d 1.499.999,. berjumlah 42 orang, pendapatan Rp. 1.500.000,-s/d Rp.1.999.999,- berjumlah 3 orang, pendapatan Rp. 2.000.000, s/d 2.499.999,- berjumlah 2 orang, pendapatan Rp. 3.500.000, s/d 4.499.999,- berjumlah 2 orang, dan pendapatan > Rp. 4.500.000,- berjumlah 3 orang. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.9 Persentase Responden Berdasarkan Pendapatan

Dari gambar di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat persentase responden berdasarkan pendapatan perbulan yaitu, responden yang berpendapatan < Rp. 499.999,- 48%, Rp. 500.000, s/d 1.499.999, 42%, Rp. 1.500.000,-s/d Rp.1.999.999,- 3%, Rp. 2.000.000, s/d 2.499.999,- 2%, Rp. 3.500.000, s/d 4.499.999,- 2%, dan pendapatan > Rp. 4.500.000,- 3%.

Oleh karena itu, dari data karakteristik berdasarkan pendapatan perbulan dapat disimpulkan bahwa, responden yang memiliki pendapatan < Rp. 499.999,- yang paling dominan dalam penelitian ini Kemudian diikuti oleh responden yang memiliki pendapatan Rp. 500.000, s/d 1.499.999, pendatan, Rp. 1.500.000,-s/d Rp.1.999.999,-, pendapatan > Rp. 4.500.000,-, pendapatan Rp. 2.000.000, s/d 2.499.999,-, dan pendapatan Rp. 3.500.000, s/d 4.499.999,-.

## j. Lama bekerja

Tabel 4.14 Pengelompokan Responden Dosen dan Tenaga Kependidikan Berdasarkan Lama Bekerja

T D 1 :	_		T 7 11 1	G 1.						
Lama Bekerja	Frequency	Percent	Valid	Cumulative						
			Percent	Percent						
Tidak memiliki masa kerja										
Mahasiswa	95	0	0	0						
Masa kerja	Masa kerja									
6 s/d 10	1	1.0	1.0	96.0						
Tahun										
16 s/d 20	1	1.0	1.0	97.0						
Tahun										
21 s/d 25	2	2.0	2.0	99.0						
Tahun										
26 s/d 30	1	1.0	1.0	100.0						
Tahun										
Total	100	5.0	5.0							

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Berdasarkan data pengelompokan responden berdasarkan Lama Bekerja dapat dilihat bahwa jumlah responden yang masa kerjanya 6 s/d 10 Tahun berjumlah 1 orang, 16 s/d 20 Tahun berjumlah 1 orang, 21 s/d 25 Tahun berjumlah 2 orang, 26 s/d 30 Tahun berjumlah 1 orang. Untuk responden mahasiswa tidak memiliki masa bekerja/ lama bekerja yang berjumlah 95 orang. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada gambar berikut:

Lama Bekerja

100

95%

1%

1%

2%

1%

Rahasishali

Rahasishali

2,6 sld 20 Tahun

2,6 sld 20 Tahun

2,6 sld 20 Tahun

Gambar 4.10 Persentase Responden Dosen dan Tenaga Kependidikan Berdasarkan Lama Bekerja

Dari gambar di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat presentasi responden berdasarkan masa kerja yaitu, yang masa kerja 6-10 tahun adalah 1%, masa kerja 16-20 2%, masa kerja 21-25 1%, dan masa kerja 26-30 1%. Untuk mahasiswa dalam penelitian ini tidak memiliki masa kerja.

Oleh karena itu, dari data karakteristik berdasarkan lama bekerja dapat disimpulkan bahwa responden yang masa kerjanya 16-20 yang paling dominan dalam penelitian ini, kemudian di ikuti masa kerja 6-10 tahun, 21-25 tahun dan 26-30 tahun.

## C. Teknik Pengolahan Data

Pengujian kuesioner tentang Hubungan Efektivitas Kerja dengan Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Subbag Umum dan Kepegawaian Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, mencakup tanggapan responden, uji Instrumen/Skala Likert, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji korelasi dan uji heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan dengan tujuan agar penulis tidak mengambil kesimpulan yang salah mengenai gambaran keadaan yang sebenarnya terjadi. Pengujian Instrumen/Skala Likert, validitas, reabilitas, normalitas, korelasi dan heteroskedartisitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 20.

# Tanggapan Responden dan Uji Skala Likert Efektivitas (Variabel X)

#### a. Tanggapan Responden (Variabel X)

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan pada Mahasiswa, Dosen dan Tenaga Kependidikan Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada bulan November 2018 di Fakutas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry Banda Aceh. Maka peneliti akan menganalisis hubungan efektivitas kerja dengan peningkatan kinerja ASN padaSubbag Umum dan Kepegawaian Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dari hasil pengisian kuesioner sebagai berikut.

Tabel 4.15 Tanggapan Responden Terhadap Efektivitas Kerja (X)

Efekivitas kerja		S	ΓS	7	TS .	]	KS		S	,	SS
	(X)	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
A1	Ketepatan berfikir dapat menciptakan efektifitas kerja	7	7.0	7	7.0	18	18.0	47	47.0	21	21.0
A2	Pekerjaan yang dilaksanakan tepat waktu, berdampak pada produktivitas kerja.	2	2.0	4	4.0	14	14.0	43	43.0	37	37.0
A3	Ketepatan tujuan dapat dicapai oleh pegawai yang profesional.	3	3.0	11	11.0	17	17.0	51	51.0	18	18.0
A4	Integritas pegawai dapat menghasilkan ketepatan sasaran kerja.	1	1.0	6	6.0	17	17.0	54	54.0	22	22.0

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Data pada tabel 4.15 diatas menunjukkan penyebaran data hasil jawaban responden terhadap *efektivitas kerja* dengan kuesioner yang diarahkan pada pertanyaan yang merujuk pada indikator ketepatan berfikir, ketepatan waktu, ketepatan tujuan, dan ketepatan sasaran.

Jawaban responden pada kategori setuju sebesar 48,75% yaitu hasil perjumlahan dari setuju (47 + 43 + 51 + 54 = 195 : 4 = 48.75%), kurang setuju sebesar 66,5% yaitu hasil penjumlahan dari

71

kurang setuju (18 + 14 + 17 + 17 = 66 : 4 = 66,5%), sangat setuju sebesar 24,5% yaitu hasil perjumlahan sangat setuju (21 + 37 + 18 + 22 = 98 : 4 = 24.5%), tidak setuju sebesar 7% yaitu penjumlahan dari hasil tidak setuju (7 + 4 + 11 + 6 = 28 : 4 = 7%), sangat tidak setuju sebesar 3,25% yaitu dari hasil penjumlahan sangat tidak setuju (7 + 2 + 3 + 1 = 13 : 4 = 3,25%).

Berikut penjelasan daftar pernyataan:

STS: Sangat tidak setuju

TS: Tidak setuju

KS: Kurang setuju

S: Setuju

SS: Sangat setuju

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dijelaskan beberapa pendapat responden terhadap efektivitas:

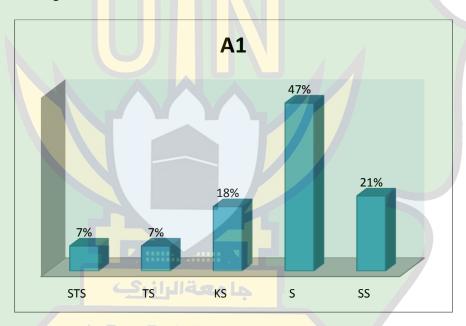
1. Pernyataan "Ketepatan berfikir dapat menciptakan efektifitas kerja". Responden yang menjawab setuju sebanyak 47 orang (47,0%), sangat setuju sebanyak 21 orang (21,%), kurang setuju sebanyak 18 orang (18,0%), sangat tidak setuju sebanyak 7 orang (7,0%), tidak setuju sebanyak 7 orang (7,0%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa Ketepatan berfikir dapat menciptakan efektifitas kerja, dimana responden merasa setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 4.16 Tanggapan Responden Terhadap Ketepatan Berfikir

	A1									
		Frequency	Percent	Valid	Cumulative					
				Percent	Percent					
Valid	STS	7	7.0	7.0	7.0					
	TS	7	7.0	7.0	14.0					
	KS	18	18.0	18.0	32.0					
	S	47	47.0	47.0	79.0					
	SS	21	21.0	21.0	100.0					
	Total	100	100.0	100.0						

Sumber: data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 20

Gambar 4.11 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Ketepatan Berfikir



2. Pernyatan "Pekerjaan yang dilaksanakan tepat waktu, berdampak pada produktivitas kerja". Responden yang menjawab setuju sebanyak 43 orang (43,0%),sangat setuju sebanyak 37 orang (37,0%), kurang setuju sebanyak 14 orang (14,0%), tidak setuju sebanyak 4 orang (4,0%), sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (2,0%). Maka berdasarkan hasil

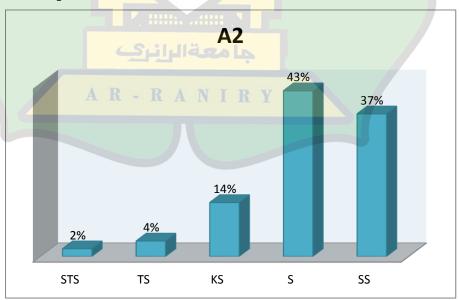
jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa Pekerjaan yang dilaksanakan tepat waktu, berdampak pada produktivitas kerja", dimana responden merasa setuju dengan pernyataan tersebut Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 4.17 Tanggapan Responden Terhadap Ketepatan Waktu

	A2										
		Frequency	Percent	Valid	Cumulative						
				Percent	Percent						
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0						
	TS	4	4.0	4.0	6.0						
	KS	14	14.0	14.0	20.0						
	S	43	43.0	43.0	63.0						
	SS	37	37.0	37.0	100.0						
	Total	100	100.0	100.0							

Sumber: data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 20

Gambar 4.12 persentase Tanggapan Responden Terhadap Ketepatan Waktu



3. Pernyataan "Ketepatan tujuan dapat dicapai oleh pegawai yang profesional" Responden yang menjawab setuju sebanyak 51 orang (51,0%),sangat setuju sebanyak 18 orang (18,0%), kurang setuju sebanyak 17 orang (17,0%), tidak setuju sebanyak 11 orang (11,0%),sangat tidak setuju sebanyak 3 orang (3,0%), Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa Ketepatan tujuan dapat dicapai oleh pegawai yang profesional", dimana responden merasa setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

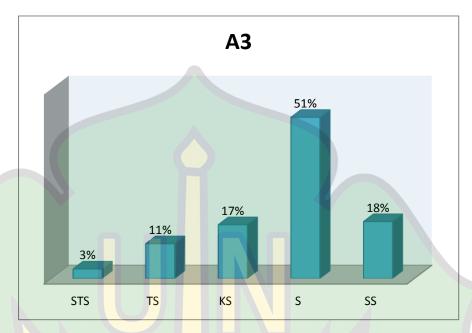
Tabel 4.18 Tanggapa Responden Terhadap Ketepatan Tujuan

	A3										
		Frequency	Percent	Valid	Cumulative						
				Percent	Percent						
Valid	STS	3	3.0	3.0	3.0						
	TS	11	11.0	11.0	14.0						
	KS	17	17.0	17.0	31.0						
	S	51	51.0	51.0	82.0						
	SS	18	18.0	18.0	100.0						
	Total	100	100.0	100.0							

Sumber: data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 20

AR-RANIRY

Gambar 4.13 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Ketepatan Tujuan



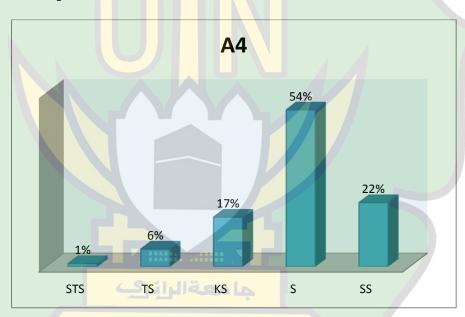
4. Pernyataan "Integritas pegawai dapat menghasilkan ketepatan sasaran kerja" Responden yang menjawab setuju sebanyak 54 orang (54,0%), sangat setuju sebanyak 22 orang (22,0%), kurang setuju sebanyak 17 orang (17,0%), tidak setuju sebanyak 6 orang (6,0%), sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,0%), Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa Integritas pegawai dapat menghasilkan ketepatan sasaran kerja, dimana responden merasa setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 4.19 Tanggapan Responden Terhadap Ketepatan Sasaran

	A4						
		Frequency	Percent	Valid	Cumulative		
				Percent	Percent		
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0		
	TS	6	6.0	6.0	7.0		
	KS	17	17.0	17.0	24.0		
	S	54	54.0	54.0	78.0		
	SS	22	22.0	22.0	100.0		
	Total	100	100.0	100.0			

Sumber: data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 20

Gambar 4.14 persentase Tanggapan Responden Terhadap Ketepatan Sasaran



AR-RANIRY

# b. Uji Instumen/ Skala Likert Eektivitas Variabel (X)

1. A1 (Ketepatan Berfikir)

Tabel 4.20 Perhitungan Skala Likert A1 (Ketepatan Berfikir)

	Bobot	Jawaban	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
	Nilai	Responden			
STS	1	7	$1 \times 7 = 7$	0% – 19,999%	Sangat Tidak
					Setuju
TS	2	7	$2 \times 7 = 14$	20% - 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	18	$3 \times 18 = 54$	40% - 59,999%	Kurang Setuju
S	4	47	$4 \times 47 = 188$	60% - 79,999%	Setuju
SS	5	21	$5 \times 21 = 105$	80% – 100%	Sangat Setuju
	To	tal Skor = 36			

Untuk mendapatkan hasil intrepetensi, harus diketahui dahulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus:

Indeks  $\% = \text{total skor} : Y \times 100$ 

Dimana: total skor = 368

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

Indeks % = total skor : Y x 100

 $= 368 : 500 \times 100$ 

AR-RANIRY

=73,6 (kategori setuju)

# 2. A2 (ketepatan waktu)

Tabel 4.21 Perhitungan Skala Likert A2 (Ketepatan Waktu)

	Bobot	Jawaban	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
	Nilai	Responden			
STS	1	2	$1 \times 2 = 2$	0% – 19,999%	Sangat Tidak
					Setuju
TS	2	4	$2 \times 4 = 8$	20% – 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	14	3 x 14 = 42	40% – 59,999%	Kurang Setuju
S	4	43	$4 \times 43 = 172$	60% – 79,999%	Setuju
SS	5	37	5 x 37 = 185	80% – 100%	Sangat Setuju
	To	otal Skor = $40$	9		

Untuk mendapatkan hasil intrepetensi, harus diketahui dahulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus:

Indeks % = total skor : Y x 100

Dimana: total skor = 409

 $Y = 5 \times 100 = 500$ 

Maka:

Indeks % = total skor : Y x 100

 $A R = 409 : 500 \times 100 R$ 

=81,8 (kategori sangat setuju)

# 3. A3 (Ketepatan Tujuan)

**Tabel 4.22 Perhitungan Skala Likert A3 (Ketepatan Tujuan)** 

	Bobot	Jawaban	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
	Nilai	Responden			
STS	1	3	$1 \times 3 = 3$	0% – 19,999%	Sangat Tidak
					Setuju
TS	2	11	$2 \times 11 = 22$	20% – 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	17	3 x 17 = 51	40% – 59,999%	Kurang Setuju
S	4	51	$4 \times 51 = 204$	<del>60</del> % – <del>7</del> 9,999%	Setuju
				AVI	
SS	5	18	$5 \times 18 = 90$	80% - 100%	Sangat Setuju
	To	otal Skor = $37$	0		

Untuk mendapatkan hasil intrepetensi, harus diketahui dahulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus:

Indeks  $\% = total \text{ skor} : Y \times 100$ 

Dimana: total skor = 370

 $Y = 5 \times 100 = 500$ 

Maka:

Indeks % = total skor : Y x 100

 $= 370:500 \times 100$ 

AR-RANIRY

=74 (kategori setuju)

## 4. A4 (Ketepatan Sasaran)

Tabel 4.23 Perhitungan Skala Likert A4 (Ketepatan Sasaran)

	Bobot	Jawaban	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
	Nilai	Responden			
STS	1	1	1 x 1 = 1	0% – 19,999%	Sangat Tidak
					Setuju
TS	2	6	2 x 6 = 12	20% – 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	17	3 x 17 = 51	40% – 59,999%	Kurang Setuju
S	4	54	4 x 54 = 216	60% – 79,999%	Setuju
SS	5	22	5 x 22 = 110	80% – 100%	Sangat Setuju
	To	otal Skor = 39	0		1

Untuk mendapatkan hasil intrepetensi, harus diketahui dahulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus:

Indeks  $\% = \text{total skor} : Y \times 100$ 

Dimana: total skor = 390

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

Indeks % = total skor : Y x 100

 $= 390 : 500 \times 100$ 

AR-RANIRY

=78 (kategori sangat setuju)

### 2. Tanggapan Responden dan Uji Skala Likert Kinerja (Variabel Y)

## a. Tanggapan Responden Kinerja (Variabel Y)

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan peneliti pada mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan pada fakultas dakwah dan komunikasi Ar-raniry, maka peneliti akan menganalisis peningkatan kinerja ASN yang dapat dilihat dari pengisian kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.24 Tanggapan Responden Terhadap Kinerja (Y)

	Kinerja	S	ΓS	Г	TS.	I	KS		S	,	SS
	(Y)	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
B1	Melaksanakan										
	tanggung										
	jawab	3	3.0	5	5.0	11	11.0	54	54.0	27	27.0
	berdasarkan										
	Job										
	description										
B2	Kuantitas										
	kerja sesuai										
	dengan target	1	1.0	10	10.0	18	18.0	53	53.0	18	18.0
	yang										
	ditetapkan		ے	الوائي	معة						
В3	Skill yang					•					
	dimiliki dapat	Δ	R .	R A	NI	D V	,				
	menghasilkan	0	0.0	$\mathbb{R}_2$ A	2.0	R <sub>5</sub> Y	5.0	38	38.0	55	55.0
	<b>kualitas</b> kerja.										
B4	Seni dalam										
	bekerjamengha										
	silkan karya	0	0.0	3	3.0	11	11.0	54	54.0	32	32.0
	inovtif										

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Data pada tabel 4.24 di atas menunjukkan penyebaran data hasil jawaban responden terhadap kinerja ASN dengan kuesioner yang

82

diarahkan pada pertanyaan yang merujuk pada indikator tanggung jawab,

kuantitas, kualitas dan inovatif.

Jawaban responden yang tertinggi terdapat pada kategori setuju

sebesar 49,75% yaitu dari hasil perjumlahan setuju (54 + 53 + 38 + 54)

199 : 4 = 49,75%), sangat setuju sebesar 33% yaitu dari hasil perjumlahan

sangat setuju (27 + 18 + 55 + 32 = 132 : 4 = 33%), kurang setuju sebesar

11,25% yaitu dari hasil perjumlahan kurang setuju (11 + 18 + 5 + 11 = 45)

: 4 = 11,25%), tidak setuju sebesar 5% yaitu dari hasil perjumlahan setuju

(5 + 10 + 2 + 3 = 20 : 4 = 5%), dan sangat tidak setuju sebesar 1% yaitu

dari hasil perjumlahan setuju (3 + 1 + 0 + 0 = 4 : 4 = 1%).

Berikut penjelasan daftar pernyataan:

STS: Sangat tidak setuju

TS: Tidak setuju

KS: Kurang setuju

S : Setuju

SS: Sangat setuju

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dijelaskan beberapa pendapat

responden terhadap kinerja: A N J R Y

1. Pernyataan "Melaksanakan tanggung jawab berdasarkan Job

description" responden menjawab sangat setuju 27 orang

(27%), setuju sebanyak 54 orang (54%), kurang setuju

sebanyak 11 orang (11%), tidak setuju sebanyak 5 orang (5%),

dan sangat tidak setuju sebanyak 3 orang (3%). Maka

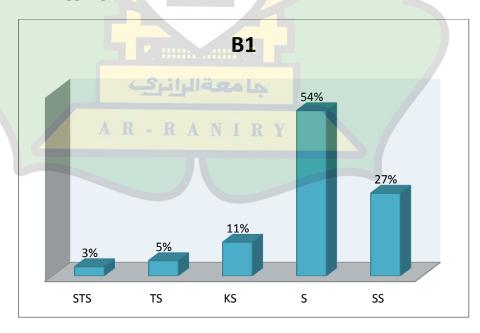
berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa melaksanakan tanggung jawab berdasarkan *Job description*, dimana responden merasa setuju dengan pernyataan tersebut Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 4.25 Tanggapan Responden Terhadap Tanggung Jawab

	B1							
		Frequency	Percent	Valid	Cumulative			
				Percent	Percent			
Valid	STS	3	3.0	3.0	3.0			
	TS	5	5.0	5.0	8.0			
	KS	11	11.0	11.0	19.0			
	S	54	54.0	54.0	73.0			
	SS	27	27.0	27.0	100.0			
	Total	100	100.0	100.0				

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Gambar 4.15 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Tanggung Jawab



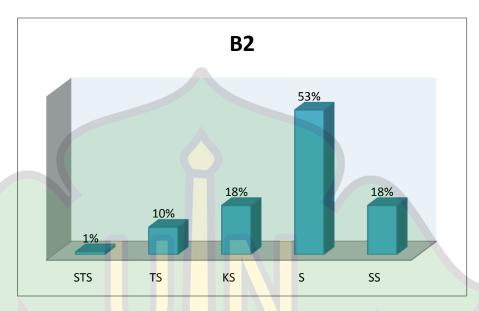
2. Pernyataan "Kuantitas kerja sesuai dengan target yang ditetapkan". Responden menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang (18%), setuju sebanyak 53 orang (53%), kurang setuju sebanyak 18 orang (18%), tidak setuju sebanyak 10 orang (10%) dan sangat tidak setuju 1 orang (1%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa kuantitas kerja sesuai dengan target yang ditetapkan, dimana responden merasa setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

**Tabel 4.26** Tanggapan Responden Terhadap Kuantitas

			B2		
		Frequency	Percent	Valid	Cumulative
				Percent	Percent
Valid	STS	,	1.0	1.0	1.0
	TS	10	10.0	10.0	11.0
	KS	18	18.0	18.0	29.0
	S	53	53.0	53.0	82.0
	SS	18	18.0	18.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Gambar 4.16 Persentase Tanggapan RespondenTerhadap Kuantitas



3. Pernyataan "Skill yang dimiliki dapat menghasilkan kualitas kerja". Responden menjawab sangat setuju sebanyak 55 orang (55%), setuju sebanyak 38 orang (38%), kurang setuju 5 orang (5%), tidak setuju sebanyak 2 orang (2%), dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa Skill yang dimiliki dapat menghasilkan kualitas kerja dimana responden merasa setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

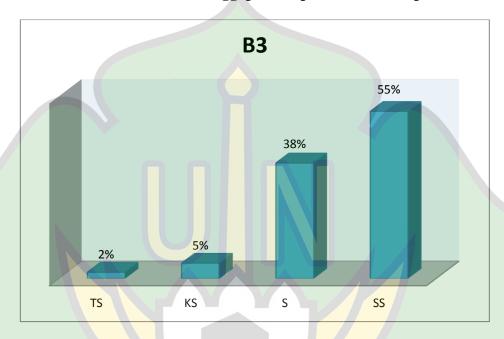
**Tabel 4.27 Tanggapan Responden Terhadap Kualitas** 

	В3						
		Frequency	Percent	Valid	Cumulative		
				Percent	Percent		
Valid	TS	2	2.0	2.0	2.0		
	KS	5	5.0	5.0	7.0		
	S	38	38.0	38.0	45.0		

SS	55	55.0	55.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Gambar 4.17 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Kualitas



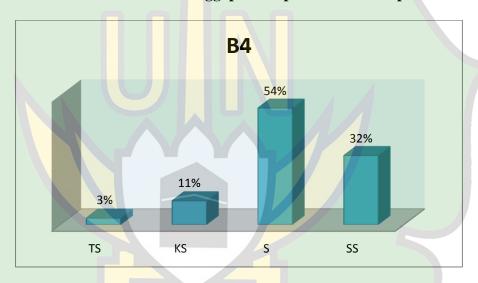
4. Pernyataan "Seni dalam bekerja menghasilkan karya inovtif". Responden menjawab sangat setuju sebanyak 32 orang (32%), setuju sebanyak 54 orang (54%), kurang setuju 11 orang (11%), tidak setuju sebanyak 3 orang (3%) dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa Seni dalam bekerja menghasilkan karya inovtif dimana responden merasa setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 4.28 Tanggapan Responden Terhadap Inovasi

	B4							
		Frequency	Percent	Valid	Cumulative			
				Percent	Percent			
Valid	TS	3	3.0	3.0	3.0			
	KS	11	11.0	11.0	14.0			
	S	54	54.0	54.0	68.0			
	SS	32	32.0	32.0	100.0			
	Total	100	100.0	100.0				

Sumber: Data yang telah di<mark>ola</mark>h dengan menggunakan SPSS versi 20

Gambar 4.18 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Inovasi



# 3. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui item pertanyaan dengan skor total pada tingkat signifikansi 5% dan jumlah sampel sebanyak 100 orang (df= n (100) -2 = 98). Jikar <sub>hitung</sub> >  $r_{tabel}$  maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid di mana  $r_{tabel}$  sebesar 0.1966.

Tabel 4.29 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Person	R tabel (Taraf	Keterangan
		Correlation	Signifikan 5%)	
	A1	0,816		Valid
X	A2	0,644	0. 1966	Valid
	A3	0,747		Valid
	A4	0,513		Valid
	B1	0,748		Valid
	B2	0,743	0. 1966	Valid
Y	В3	0,748		Valid
	B4	0,627		Valid

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Dari tabel uji validitas dengan menggunakan SPSS versi 20 di atas, maka dapat dilihat dari tabel diatas bahwa koefisien validitas (R) > r tabel = 0.1966 maka hasil uji validitas dapat dinyatakan valid dan penelitian ini dapat dilanjutkan.

## 4. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi dalam mengukur gejala yang sama atau membuat hasil yang konsisten. Dalam melakukan uji reliabelitas digunakan dengan metode pengukuran reliabilitas *Alpha Cronbach* (α) karena setiap butiran pernyataan menggunakan skala pengukuran interval. Suatu instrumen dapat dikatakan reliable/handal apabila memiliki nilai *alpha* (α) lebih besar 0,60.

Tabel 4.30 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reabilalitas Coefient	Cronbach's Alpha	Keterangan
X	4 Item Pertanyaan	0,628	Reliable
Y	4 Item Pertanyaan	0,679	Reliable

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Dan dapat dilihat dari tabel di atas bahwa alpha ( $\alpha X=0,628$  dan  $\alpha Y=0,679$ ) lebih besar dari 0,60 maka hasil uji reliabilitas dapat dinyatakan reliabilitas.

## 5. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji tingkat kenormalan instrument yang digunakan dalam penelitian ini. Suatu data dinyatakan normal apabila nilai signifikansi > 0,05, namun apabila tingkat singnifikansi < 0,05 maka data tersebut dinyatakan tidak normal. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *kolmogrov-smirnov*, dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS versi 20.

Tabel 4.31 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

AR-R	Unstandardized Residual		
N	100		
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7	
	Std.	2.07738494	
	Deviation		
Most Extreme Differences	Absolute	.146	
	Positive	.084	
	Negative	146	
Kolmogorov-Smirnov Z	1.462		
Asymp. Sig. (2-tailed)	.028		

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Dari tabel uji normalitas dengan menggunakan SPSS versi 20 di atas, dapat dilihat bahwa nilai kolmogrov-smirnov z adalah 1,462 dan nilai signifikansi adalah 0,028 Jadi, nilai signifikansi < 0,05 = 0,028 < 0,05. Dari hasil uji normalitas data, maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Gambar: 4.19 Hasil Uji Normalitas

Dari gambar di atas dapat di lihat bahwa untuk melihat kenormalan suatu nilai residual dapat berpedoman dari titik-titik yang ada dari hasil output SPSS, dengan ketentuan jika titik atau data berada didekat atau mengikuti garis diagonalnya maka dapat diakatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya. Titik-titik pada gambar diatas berada jauh dari garis diagonal Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal.

## 6. Uji Linearitas

Uji linieritas adalah suatu uji yang bertujuan untuk memprediksikan hubungan yang linier atau tidak secara signifikan antara variabel X dan variabel Y. Variabel X dan variabel Y dinyatakan linier apabila nilai signifikansi > 0,05, namun apabila tingkat singnifikansi < 0,05 maka variabel X dan variabel Y tersebut dinyatakan tidak linier. Uji linieritas variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS versi 20.

Tabel 4.32 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table									
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.		
Kinerja *	Between	(Combined)	201.427	13	15.494	3.950	.000		
Efektivit	Groups	Linearity	111.513	1	111.513	28.430	.000		
as kerja		Deviation	89.914	12	7.493	1.910	.044		
		from							
		Linearity							
	Within Groups		337.323	86	3.922				
Total		538.750	99						

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Dari tabel uji linieritas dengan menggunakan SPSS versi 20 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah 0,044 Jadi, nilai signifikansi < 0,05 = 0,044 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang linear antara efektivitas (X) dengan kinerja (Y).

#### 7. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan salah satu asumsi-asumsi dasar dalam regresi, uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi dinyatakan valid, namun jika nilai signifikansi < 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas dan model regresi dinyatakan tidak valid.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regersi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS versi 20.

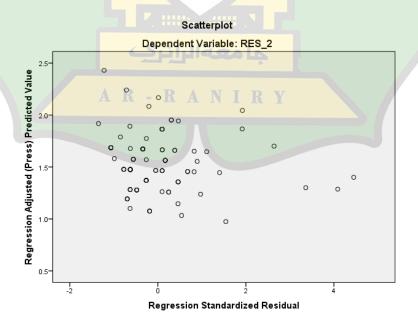
Tabel 4.33 Hasil Uji Heterokedastisitas Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstand Coeffi	lardized cients	Standardized Coefficients	T	Sig.
		В	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.073	.811		3.790	.000
1	XTOT	100	.052	192	-1.932	.056

Sumber: Data yang telah diolah <mark>de</mark>ngan menggunakan SPSS versi 20

Dari tabel uji heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS versi 20 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah 0.056 Jadi, nilai signifikansi > 0.05 = 0.056 > 0.05. Dari hasil uji heteroskedastisitas, maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini, tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi dinyatakan valid.

Gambar 4.20 Hasil Uji Heterokedastisitas



Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas karena disebabkan oleh:

- titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0
- Titik-titik tidak hanya mengumpul di atas atau di bawah saja
- Penyebaran titik-titik data tidak membentuk sebuah pola.

#### D. Teknik Analisis Data

#### 1. Uji Korelasi

Analisis hasil penelitian mengenai hubungan Efektifitas Kerja Dengan Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Subbag Umum Dan Kepegawaian Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. dianalisis dengan menggunakan metode kuantitatif untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dengan menggunakan model uji Korelasi.

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). jenis hubungan antar variabel X dan Y dapat bersifat positif dan negatif. Jika nilai signifikansi <0,05 maka berkorelasi, jika nilai signifikansi >0,05 maka tidak berkorelasi. Jika nilai signifikansi tepat di angka 0.05, maka membandingkan pearson correlation dengan r tabel. *Pearson correlation* >  $r_{tabel}$  = berhubungan, *pearson correlation* <  $r_{tabel}$  = tidak berhubungan.

Pedoman Derajat Hubungan:

- 1. Nilai Pearson Correlation 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi
- 2. Nilai Pearson Correlation 0.21 s/d 0.40 = korelasi lemah
- 3. Nilai Pearson Correlation 0.41 s/d 0.60 = korelasi sedang
- 4. Nilai Pearson Correlation 0,61 s/d 0.80 = korelasi kuat
- 5. Nilai Pearson Correlation 0,81 s/d 100 = korelasi sempurna

Tabel 4.34 Hasil Uji Correlations

#### Correlations

		EFEKTIVITAS	KINERJA
	Pearson Correlation	1	.455**
EFEKTIVITAS	Sig. (2-tailed)	A V	.000
	N	100	100
KINIEDIA	Pearson Correlation	.455**	1
KINERJA	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Dari tabel uji *correlations* dengan menggunakan SPSS versi 20 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi hubungan Efektivitas dengan Kinerja sebesar 0.000, artinya jika nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka terdapat hubungan antara Efektivitas dengan Kinerja. Kemudian untuk derajat hubungan nilai *pearson correlation* 0,455 menunjukkan pada pedoman derajat hubungan yaitu pada nilai *pearson correlation* 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang. Perbandingan derajat  $r_{\text{tabel}}$  nilai *pearson correlation* 0,455 >  $r_{\text{tabel}}$  0,195 maka dinyatakan terdapat hubungan. Dapat disimpulkan bahwa efektivitas berhubungan secara positif dengan kinerja dengan derajat hubungan korelasi sedang.

#### 2. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar konstribusi dari efektivitas kerja (X) dengan kinerja (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefesien determinasi (KD) SPSS versi 20.

Tabel 4.35 Hasil Uji Koefisien Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

I	Model	R	R		Std. Error of					
			Square	R Square	the Estimate	R Square	F	df1	df2	Sig. F
ı						Change Change Change				Change
	1	.455 <sup>a</sup>	.207	.199	2 <mark>.</mark> 08796	.207	25.579	1	98	.000

a. Predictors: (Constant), XTOTb. Dependent Variable: YTOT

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Tabel diatas menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,455. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,207 yang mengandung pengertian bahwa hubungan variabel bebas efektivitas (X) dengan variabel terikat kinerja (Y) adalah sebesar 20%.

عا معة الرانري

#### 3. Uji Signifikansi (Uji-t)

Nilai tdigunakan untuk menguji apakah variabel bebas berhubungan dengan secara signifikan atau tidak dengan variabel terikat. Untuk menganalisis menggunakan SPSS versi 20.

Tabel 4.36 Hasil Uji Signifikansi (Uji-t)

#### Coefficients<sup>a</sup>

	Model			dardized icients	Standardized Coefficients	T	Sig.
			В	Std. Error	Beta		
ĺ	(Co	nstant)	10.230	1.228		8.331	.000
	1 XTO	TC	.398	.079	.455	5.058	.000

a. Dependent Variable: YTOT

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Dari hasil uji t diatas dapat diketahui nilai t hitung adalah 5,058 seperti pada tabel diatas. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

#### 1. Menentukan Hipotesis

H<sub>0</sub>: Tidak ada hubungan efektivitas kerja dengan peningkatan kinerja ASN pada Subbag Umum dan Kepegawaian Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

H<sub>1</sub>: Ada hubungan antara efektivitas kerja dengan peningkatan kinerja ASN pada Subbag Umum dan Kepegawaian Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha = 5\%$  (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

#### 2. Menentukan t<sub>hitung</sub>

Berdasarkan tabel 4.36 diperoleh thitung sebesar 5,058.

#### 3. Menentukan t<sub>tabel</sub>

Tabel distribusi t dicapai pada  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan (df) = n-2=98 hasil untuk  $t_{tabel}$  1,984

#### 4. Kriteria pengujian

H<sub>0</sub> diterima jika t<sub>hitung</sub> < t<sub>tabel</sub>

H<sub>1</sub> ditolak jika t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub>

#### 5. Membandingkan t<sub>hitung</sub> dengan t<sub>tabel</sub>

Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (5,058 > 1,984) maka  $H_0$  ditolak

#### 6. Kesimpulan

Nilai t<sub>hitung</sub> >t<sub>tabel</sub> (5,058 > 1,984) maka H<sub>0</sub> ditolak, artinya ada hubungan secara signifikan antar efektivitas kerja dengan peningkatan kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN). Jadi, dalam kasus ini dapat disimpulkan bahwa efektivitas kerja dengan peningkatan kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) sehingga hipotesis awal yang menyatakan ada hubungan yang signifikan efektivitas kerja dengan peningkatan kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Subbag Umum dan Kepegawaian Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Ranir dapat diterima.

# 4. Hubungan Efektivitas Kerja dengan Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) pada subbag Umum dan Kepegawaian Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan efektivitas kerja dengan peningkatan kinerja aparatur sipil Negara pada subbab umum dan kepegawaian fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry. Dimana hasil pengujian hubungan yang dilakukan dengan menggunakan metode uji signifikansi (uji-t) diketahui bahwa nilai t hitung > t table yaitu  $t_{hitung}$ ,  $5,058 > t_{tabel}$  1,984.

## 5. Persentase Hubungan Efektivitas Kerja dengan Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) Pada Subbag Umum dan Kepegawaian Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Berdasarkan kuesioner yang telah diedarkan kepada mahasiswa/I, dosen dan tenaga kependidikan pada fakultas dakwah dan komunikasi UINAr-Raniry Banda Aceh dan telah diuji dengan menggunakan SPSS versi 20, bahwa besarnya hubungan Efektivitas Kerja dengan Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Subbag Umum dan Kepegawaian Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Sebesar 0,455% dilihat pada nilai *pearson correlation* uji korelasi.

Hal ini terbukti nilai pearson correlation pada tabel 4.34 adalah nilai *pearson correlation* 0,455 menunjukkan pada pedoman derajat hubungan yaitu pada nilai *pearson correlation* 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang. Perbandingan derajat r<sub>tabel</sub> nilai *pearson correlation* 0,455 > r<sub>tabel</sub> 0,195 maka dinyatakan terdapat hubungan. Dapat disimpulkan bahwa efektivitas berhubungan secara positif dengan kinerja dengan derajat hubungan korelasi sedang.

#### **BAB V**

#### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan di Subbag Umum dan Kepegawaian Faultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry tentang Hubungan Efektivitas Kerja dengan Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara Subbag Umum dan Kepegawaian Faultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, penulis dapat menyimpulkan:

- 1. Adanya hubungan Efektivitas kerja dengan Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Subbag Umum dan Kepegawaian Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hal ini dibuktikandengan sejumlah penilaian yang diberikan responden (mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan) pada fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry, hal ini tersebut juga dibuktikan oleh hasil uji signifikansi (uji-t) yang telah diuji menunjukkan bahwa nilai thitung > ttabel, dimana thitung adalah 5,058 sedangkan nilai ttabel adalah 1,984 dan hal ini menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ho diterima, artinya terdapat Hubungan secara signifikan antara efektivitas kerja dengan peningkatan kinerja ASN pada Subbag Umum dan Kepegawaian Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
- 2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efektivitas kerja dengan peningkatan kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Subbag

Umum dan Kepegeawaian Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Hal ini dapat ditunjukkan oleh uji korelasi *product moment*dengan nilai *pearson correlation*sebesar 0,455 menunjukkan pada pedoman derajat hubungan yaitu pada taraf pengambilan keputusan nilai *pearson correlation* 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang dimana Perbandingan derajat r<sub>tabel</sub> nilai *pearson correlation* 0,455 > r<sub>tabel</sub> 0,195 maka dinyatakan terdapat hubungan. Dapat disimpulkan bahwa efektivitas kerja berhubungan secara positif dengan peningkatan kinerja Aparatur Sipil Negara..

#### B. Saran

1. Bagi Subbag Umum dan Kepegawaian Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Peneliti ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi subbag umum dan kepegawaian fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam meningkatkan lagi kinerja dalam bekerja. Pada penelitian ini telah membuktikan bahwa efektivitas kerja yang dijalankan selama ini dapat memberikan peningkatan kinerja ASN pada Subbag Umum dan Kepegawaian Fakultas dakwah dan komunkasi. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar Aparatur Sipil Negara (ASN) dapat meningkatkan semangat kerja, tidak lalai dan giat dalam bekerja.

#### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar penelitian ini dikembangkan guna melahirkan pengetahuan baru tentunya yang

berhubungan dengan efektivitas kerja dengan peningkatan kinerja
ASN lainnya dan dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dimasa
yang akan datang.



#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharmisi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Dharma, Surya MPA. *Manajemen Kinerja, Falsafah Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Epiyani. *Efektifitas Dakwah Mau'izah Hasanah Melalui Pengajian Islam di Masjid Baiturrahman Banda Aceh*. Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Darussalam- Banda Aceh. 2013..
- Hamdi, Asep Saepul., Dan Baharuddin. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, Cetakan I. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017
- Hessel Nogi S, Tangkilisan. Manajemen Publik, Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2005.
- Kurniati, Poni Sukaesih. dan Fidowaty, Tatik. "faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja penelitian" dosen Universitas Komputer Indonesia" jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi, VOL. VII, No. 2, Desember 2017.
- Ma'aruf, Abdullah. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*, Yogyakarta: AswandaPressindo, 2014.
- Mailis. Profesionalitas PNS Pasca Berlakunya UU No. 5 Tahun2014 Tentang Aparatur Sipil Negara (Studi Terhadap Kinerja Di Kantor Camat Kecamatan Kuta Raja Banda Aceh). Banda Aceh.
- Makmur, *Efejtivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*, Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. *Evaluasi Kinerja SDM*, Bandung: Lubuk Agung, 2009...
- Makmuroh, Siti. Analisis Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam Pelayanan Kantor Kementrian Agama Kabupaten Purworejo. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2006.

- Malayu Hasibuan, S.P. Manajemen Sumber Daya Manusia, edisi revisiJakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Noe, Raymond A.,ddk. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Mencapai Kunggulan Bersaing*. Edisi 6-buku 1 Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Notoatmodjo, Soekidjo. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Panduan Akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Akademik 2016/2017.
- Prawirosentono, Suyadi. Manajemen Sumber Daya Manusia Kebijakan Kinerja Karyawan, Yogyakarta: BPFE, 2008.
- Rahardjo, M Murti. pengaruh Motivasi dan Disiplin Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan. Jurnal Administrasi Bisnis VOL. 6, No. 2. Desember (2013), Email:
- Redjeki, DPS. *Manajemen Kinerja Sebagai Media Perubahan.*, Jurnal STIE Semarang, VOL 4, No. 3, Oktober 2011
- Rivai, Veithzal M.B.A. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan, dari Teori ke Praktik. Edisi kedua. Jakarta: Rajawali Pers, 2009
- Rudito,Bambang., ddk. *Aparatur Sipil Negara Pendukung Reformasi Birokrasi*. Jakarta:Kharisma Putra Utama, 2016.
- Safrijal. Efektivitas Program Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kesulitan Pemilihan Karier Siswa di SMA Negeri 1 Pasie Jaya Aceh Jaya. Skripsi fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. 2013.
- Santoso, S. *Buku Latihan SPSS Statistik Paramatik*. Jakarta, Elex Media Komputindo Gramedia, 2014.
- Sedarmayanti. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja, Bandung:CV Bandar Maju, 2009.
- Suharso, Puguh. MetodePenelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis. Jakarta: Indeks, 2009.
- Taniredj, Tukiran., dan Mustafida, Hidayati. *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Teguh, Ambar., dan Rosidah, Sulistiyan. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Konsep, Teori dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik*. Edisi-2 Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.

- Umar, Husain. *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008
- Umar, Husain. Metode Peneltian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, edisi kedua. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Upe, Ambo., dan Damsid. Asas-Asas Multiple Researches: dari Norman K. Denzin hingga Jhon W. Creswell, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2010.
- UU Republik Indonesia No.5 Tahun 2014. Tentang ASN. BAB. IV Hak dan Kewajiban, Bagian Kesatu Pasal 21
- UU Republik Indonesia No.5 Tahun 2014. Tentang ASN. BAB. 1 ketentuan Umum, Pasal 1 ayat(1)
- Wahidmurni. *Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif.* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017. hal. 2. Email: wahidmurni@pips.uin-malang.ac.id

Wilson Bangun, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: Erlangga, 2012.

www.duniapelajar.com>Ensklopedi



#### SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor: B-1947/Un.08/FDK/Kp.00.4/03/2018

Tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018

#### DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Menimbang

: a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi

syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat

- : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen; 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
- 4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
- 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
- 6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyèlenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi:
- 7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
- 8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

- 9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
  10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
  11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-
- 12. Keputusan Menteri Ag<mark>ama</mark> Nomo<mark>r 40</mark> tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry; 13. Surat Keputusan Rekto<mark>r U</mark>IN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
- 14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2018, Tanggal 5 Desember 2017.

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan

: Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi

Mahasiswa

Pertama

: Menunjuk Sdr. 1). Dr. Máhmuddin, M. Si. (Sebagai Pembimbing Utama) 2). Fakhruddin, SE, MM. (Sebagai Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing Skripsi: Nama : Siti Nurjayanti.

NIM/Jurusan : 140403143/Manajemen Dakwah (MD).

: Hubungan Efektivitas Kerja Dengan Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Bagian Judul

TWAH DAN KOMUNI

Umum dan Kepegawaian Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang

Kedua

berlaku:

Ketiga Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2018;

Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di Keempat

dalam Surat Keputusan ini.

: Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Kutipan

> Ditetankan di: Banda Aceh Pada Tanggal: 26 Maret 2018 M. 8 Rajab 1439 H

Raniry Banda Aceh

Tembusan:

. Rektor UIN Ar-Raniry.

Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry. Pembimbing Skripsi.

Mahasiswa yang bersangkutan.

5. Arsip.

K berlaku sampai dengan tanggal: 26 Maret 2019 M.



## KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telepon: 0651-7552548, www.dakwah arraniry.ac.id

Nomor: B.4150/Un.08/FDK.I/PP.00.9/08/2018

Banda Aceh, 16 Agustus 2018

Lamp :-

Hal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa

#### Kepada

Yth,

1. Kepala UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry

- 2. Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- 3. Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Di -

#### **Tempat**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama /Nim : Siti Khadijah / 140403117

Semester/Jurusan : IX / Manajemen Dakwah (MD)

Alamat sekarang : Kajhu

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "Hubungan Fasilitas UPT Perpustakaan Dengan Kebutuhan Referensi Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh".

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

ما معة الرانرك

Wassalam

A R - R A N an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik

dan Kelembagaan,



## KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telepon : 0651-7552548, www.dakwah arraniry.ac.id

Nomor: B.01/Un.08/FDK.I/PP.00.9/01/2018 Banda Aceh, 02 Januari 2019

Lamp : -

Hal : Telah Melakukan Penelitian Ilmiah

Kepada

Yth, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat Nomor: B.4149/Un.08/FDK.I/PP.00.9/08/2018, tanggal 16 Agustus 2018, tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa atas nama saudara/i:

Nama /Nim : Siti Nurjayanti / 140403143

Semester/Jurusan : IX / Manajemen Dakwah

Alamat sekarang : Rukoh Banda Aceh

telah melakukan penelitian ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul: "Hubungan Efektifitas Kerja Dengan Peningkatan Kinerja Aparatul Sipil Negara (ASN) Pada Subbag Umum dan Kepegawaian Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh."

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda (  $\sqrt{\ }$  ) pada salah satu pertanyaan yang Saudara/i pilih.

1) STS (Sangat Tidak Setuju);

Berarti Saudara/i berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan

tersebut sungguh-sungguh tidak benar dan tidak sesuai dengan arah pemikiran

yang dirasakan.

2) TS (Tidak Setuju);

Berarti Saudara/i berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertayaan

tersebut lebih banyak tidak benarnya

3) KS (Kurang Setuju);

Berarti Saudara/i berpendapat apa yang terkandung dalam pertayaan tersebut

tidak berpihak atau sulit untuk menyatakan setuju.

4) S (Setuju);

Berarti Saudara/i berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan

tersebut lebih banyak benar.

5) SS (Sangat Setuju);

Berarti Saudara/i berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan

جا معة الرانري

tersebut sungguh-sungguh benar dan sesuai dengan arah pemikiran yang

dirasakan.

Penulis

Siti Nurjayanti

Nim: 140403143

#### Identitas Responden

Nama :	
1. Jenis Kelamin Saudara/	i 1. Laki-laki
	2. Perempuan
2. Usia Saudara/i Saat Ini	1.19 Tahun
	2. 20 Tahun
	3. 21 Tahun
	4. 22 Tahun
	5.< 25 Tahun
	6. 30 Tahun s/d 39 Tahun
	7. 40 Tahun s/d 49 <mark>T</mark> ahun
	8. >50 Tahun
3. Status Saudara	1. Belum Nikah
	2. Nikah
	جا معة الرانري
4. Pendidikan Terakhir	R - R 1. SMA
	2. SMK
	3. MAN
	4. S1
	5. S2
	6. S3

5. Jurusan	1. MD
	3. BKI
	2. KPI
	4. PMI
6. Angkatan	1. 2017
	2. 2016
	3. 2015
	4. 2014
7. Pendapatan Saudara	1. < Rp. 499.999,-
	2. Rp. 500.000, s/d 1.499.999,.
	3. Rp. 1.500.000,-s/d Rp.1.999.999,-
	4. Rp. 2.000.000,- s/d 2.499.999,-
	5. Rp. 2.499.999, s/d 4.599.999,-
	6. >Rp. 5.699.999,-
	G. 7 Rp. 3.607.575,
8. Lama Bekerja	انری 1. < 5 Tahun
	2. 6 s/d 10 Tahun
	3. 11 s/d 15 Tahun
	4. 16 s/d 20 Tahun
	5. 21 s/d 25 Tahun
	6. 26 s/d 30 Tahun
	7. 31 Tahun keatas

#### **Pendapat Responden**

	Efektifitas Kerja	STS	TS	KS	S	SS
	(Variabel X)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A1	Ketepatan berfikirdapat menciptakan efektifitas kerja.					
A2	Pekerjaan yang dilaksanakan <b>tepat waktu,</b> berdampak					
	pada produktivitas kerja.					
A3	Ketepatan tujuan dapat dicapai oleh pegawai yang					
	profesional.	h				
A4	Integritas pegawai dapat menghasilkan ketepatan					
	sasarankerja.		4			

	Kinerja Pegawai (Variabel Y)	STS (1)	TS (2)	(3)	S (4)	SS (5)
B1	Melaksanakan <b>tanggung jawab</b> berdasarkan <i>Job</i>					
	description					
B2	Kuantitaskerja sesuai dengan target yang ditetapkan				/	
	ها معة الرائري					
В3	Skillyang dimiliki dapat menghasilkan kualitas kerja.					
	AR-RANIRY					
B4	Seni dalam bekerjamenghasilkan karya inovtif					

#### HASIL PENELITIAN DAN PENGUJIAN DATA KARAKTERISTIK RESPONDEN

#### Frequencies

Γ							Stati	stics				
			Jenis kelamin	usia	status	Pendidik an terakhir	jurusan	Aangkatan	pekerjaan	golongan	pendapa tan	Lama bekerja
	N	V a li d	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		M i s s i n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

#### **Frequency Table**

#### Jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	laki-laki	45	45.0	45.0	45.0
Valid	Perempuan	55	55.0	<b>5</b> 5.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

#### Usia

			USIA		
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	19 tahun	25	25.0	25.0	25.0
	20 tahun	27	27.0	27.0	52.0
Valid	21 tahun	22	22.0	22.0	74.0
	22 tahun	26	26.0	26.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

#### Pendidikan terakhir

- orialarian to ari							
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative		
					Percent		
Valid	SMA	52	52.0	52.0	52.0		
valiu	SMK	11	11.0	11.0	63.0		

MAN	32	32.0	32.0	95.0
S1	1	1.0	1.0	96.0
S2	3	3.0	3.0	99.0
<b>S</b> 3	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Jurusan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative	
					Percent	
	Dosen, dan					
	tenaga	5	5.0	5.0	5.0	
	kependidikan					
Valid	MD	20	20.0	20.0	25.0	
vallu	KPI	31	31.0	31.0	56.0	
	BKI	31	31.0	31.0	87.0	
	PMI	13	13.0	13.0	100.0	
	Total	100	100.0	100.0		

Aangkatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Dosen,				
	dan	A			
	tenaga		5.0	5.0	5.0
	kepend				1
\	idikan				
Valid	2017	27	27.0	27.0	32.0
	2016	24	24.0	24.0	56.0
	2015	21	21.0	21.0	77.0
	2014	23	23.0	R - R 23.0	I R Y100.0
	Total	100	100.0	100.0	

pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
					Percent
	dosen	4	4.0	4.0	4.0
	tenaga kependidikan	1	1.0	1.0	5.0
Valid	mahasiswa	95	95.0	95.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

golongan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
					Percent
	Mahasiswa/i	95	95.0	95.0	95.0
	lla, Ilb, Ilc, Ild	1	1.0	1.0	96.0
Valid	IIIa, IIIb, IIIc, IIId	3	3.0	3.0	99.0
	IVa, IVb, IVc, IVd, IVe	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

pendapatan

_		penuapa	turi		
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	< Rp. 499.999,-	48	48.0	48.0	48.0
\	Rp. 500.000, s/d 1.499.999,.	42	42.0	42.0	90.0
	Rp. 1.500.000,-s/d Rp.1.999.999,-	3	3.0	3.0	93.0
Valid	Rp. 2.000.000, s/d 2.499.999,-	2 2 2	2.0 معارل	2.0	95.0
	Rp. 2.499.999, s/d 4.599.999,-	A R - R	2.0 <b>A</b> N I	2.0 R Y	97.0
	>Rp. 5.699.999,-	3	3.0	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

lamabekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
					Percent
	Mahasisswa/I	95	95.0	95.0	95.0
	6 s/d 10 Tahun	1	1.0	1.0	96.0
Valid	16 s/d 20 Tahun	1	1.0	1.0	97.0
Valid	21 s/d 25 Tahun	2	2.0	2.0	99.0
	26 s/d 30 Tahun	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

#### Lampiran 5

#### TANGGAPAN RESPONDEN TERHADP INSTRUMEN ANGKET

#### Frequencies

#### Statistics

		A1	A2	A3	A4	B1	B2	В3	B4
N.	Valid	100	100	100	100	100	100	100	100
IN	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0

#### **Frequency Table**

Ketepatan berfikir dapat menciptakan efektifitas kerja.

		Frequency	Perc	ent	Valid Percent	Cumu Perd	
	STS	7		7.0	7.0 لرانر ک	جامع	7.0
TS	TS	7		7.0	7.0		14.0
Volid	KS	18		18.0	R - R 48.0	I R	¥ 32.0
Valid	S	47		47.0	47.0		79.0
	SS	21		21.0	21.0		100.0
	Total	100	1	0.00	100.0		

Pekerjaan yang dilaksanakan **tepat waktu,** berdampak pada produktivitas kerja.

pro wanta ricas							
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative		
					Percent		
	STS	2	2.0	2.0	2.0		
	TS	4	4.0	4.0	6.0		
Valid	KS	14	14.0	14.0	20.0		
valid	S	43	43.0	43.0	63.0		
	SS	37	37.0	37.0	100.0		
	Total	100	100.0	100.0			

Ketepatan tujuan dapat dicapai oleh pegawai yang profesional.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
					Percent
	STS	3	3.0	3.0	3.0
- 5	TS	11	11.0	11.0	14.0
Valid	KS	17	17.0	17.0	31.0
Vallu	S	51	51.0	51.0	82.0
	SS	18	18.0	18.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Integritas pegawai dapat menghasilkan ketepatan sasaran kerja.

		Frequenc	у	Percent		Valid Percer	nt	Cumul	
								1 610	CIIL
	STS		1		1.0	1	.0		1.0
	TS		6		6.0	والمرانعوب	6.0	جامع	7.0
	KS		17		17.0	17	'.0		24.0
Valid	S	,	54		54.0	R - R 54	1.0	I R	Y 78.0
	SS		22		22.0	22	2.0		100.0
	Total	10	00	1	0.00	100	0.0		

Melaksanakan tanggung jawab berdasarkan Job description

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
					Percent
	STS	3	3.0	3.0	3.0
Valid	TS	5	5.0	5.0	8.0
	KS	11	11.0	11.0	19.0
	S	54	54.0	54.0	73.0
	SS	27	27.0	27.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Kuantitaskerja sesuai dengan target yang ditetapkan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	ото				
	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	10	10.0	10.0	11.0
V ( ) (	KS	18	18.0	18.0	29.0
Valid	S	53	53.0	53.0	82.0
	SS	18	18.0	18.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Skill yang dimiliki dapat menghasilkan kualitas kerja.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
					Percent
	TS	2	2.0	2.0	2.0
	KS	5	5.0	5.0	7.0
Valid	s	38	38.0	38.0	45.0
	SS	55	55.0	55.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	I R Y

Seni dalam bekerja menghasilkan karya **inovtif** 

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
					Percent
	TS	3	3.0	3.0	3.0
	KS	11	11.0	11.0	14.0
Valid	S	54	54.0	54.0	68.0
	SS	32	32.0	32.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

#### Lampiran 6

#### **UJI VALIDITAS**

#### Uji Validitas (Variabel X) Efektivitas

#### Correlations

		X1	X2	Х3	X4	хтот
	Pearson Correlation	1	.517**	.495**	.128	.816 <sup>**</sup>
X1	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.205	.000
· ·	N	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.517**	1	.185	.050	.644**
X2	Sig. (2-tailed)	.000		.066	.618	.000
	N	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.495**	.185	1	.337**	.747**
Х3	Sig. (2-tailed)	.000	.066	جامعة	.001	.000
	N	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	A.128	- R.050	N .337**	Y 1	.513 <sup>**</sup>
X4	Sig. (2-tailed)	.205	.618	.001		.000
	N	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.816**	.644**	.747**	.513 <sup>**</sup>	1
хтот	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

<sup>\*\*.</sup> Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Uji Validitas (Variabel Y) Kinerja

#### Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	YTOT
	Pearson Correlation	1	.466**	.355**	.216 <sup>*</sup>	.748**
Y1	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.031	.000
	N	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.466**	1	.386**	.192	.743**
Y2	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.056	.000
	N	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.355**	.386**	1	.525**	.748**
Y3	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.216 <sup>*</sup>	.192	.525**	1	.627**
Y4	Sig. (2-tailed)	.031	.056	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.748 <sup>**</sup>	.743**	.748**	.627**	1
YTOT	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	4
	N	100	100	100	100	100

<sup>\*\*.</sup> Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Lampiran 7

#### UJI RELIABILITAS

#### Uji Reliabilitas (Variabel X) Efektivitas

**Case Processing Summary** 

		N	%
	Valid	100	A 100.0
Cases	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics** 

Reliability Statistics				
Cronbach's	N of Items			
Alpha				
.628	4			

<sup>\*.</sup> Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### **Item-Total Statistics**

	Scale Mean if	Scale Variance	Corrected Item-	Cronbach's
	Item Deleted	if Item Deleted	Total	Alpha if Item
			Correlation	Deleted
X1	11.6900	3.529	.572	.417
X2	11.2800	4.789	.363	.590
Х3	11.6700	4.143	.492	.494
X4	11.4700	5.504	.222	.672

#### Uji Reliabilitas (Variabel Y) Kinerja

**Case Processing Summary** 

ouse, researing cummun,				
		N	%	
	Valid	100	100.0	
Cases	Excluded <sup>a</sup>	0	.0	
	Total	100	100.0	

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbac	N of Items	
Alpha		
	.679	4

	Item-Total Statistics						
	Scale Mean if	Scale Variance	Corrected Item-	Cronbach's			
	Item Deleted	if Item Deleted	Total	Alpha if Item			
			Correlation	Deleted			
Y1	12.3800	3.066	.468	.614			
Y2	12.5800	3.135	.473	.608			
Y3	11.8900	3.513	.565	.562			
Y4	12.2000	3.838	.374	.665			

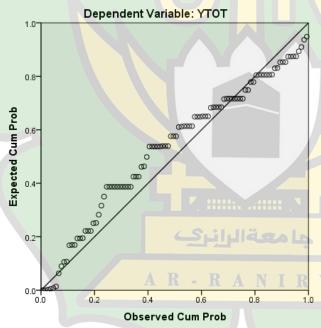
#### UJI NORMALITAS KOLMOGOROV-SMIRNOV

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	imogerov ominine	
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
Normal Parameters	Std. Deviation	2.07738494
	Absolute	.146
Most Extreme Differences	Positive	.084
	Negative	146
Kolmogorov-Smirnov Z		1.462
Asymp. Sig. (2-tailed)		.028

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.





#### **UJI LINEARITAS**

**Case Processing Summary** 

		Cases					
	Inclu	ıded	Excl	uded	Total		
	N	Percent	N	Percent	N	Percent	
Kinerja * Efektivitas kerja	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%	

#### Report

Kinerja

Efektivitas kerja	Mean	N	Std. Deviation
7.00	8.0000	1	
8.00	14.0000	1	
9.00	15.5000	2	.70711
10.00	16.0000	1	
11.00	14.0000	4	3.55903
12.00	15.2500	4	1.70783
13.00	13.3333	3	3.05505
14.00	16.31 <mark>58</mark>	19	1.49267
15.00	17.3636	11	1.12006
16.00	16.2174	23	2.13108
17.00	15.8000	10	3.11983
18.00	17.9091	11	1.13618
19.00	17.5000	4	1.00000
20.00	18.3333	6	1.75119
Total	16.3500	100	2.33279

			A 61 11 11				
			ANOVA Table	خام			
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja *	Between	(Combined)	201.427	1 R Y	15.494	3.950	.000
Efektivitas	Groups	Linearity	111.513	1	111.513	28.430	.000
kerja		Deviation from	89.914	12	7.493	1.910	.044
		Linearity					
	Within Group	s	337.323	86	3.922		
	Total		538.750	99			

#### **Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kinerja * Efektivitas kerja	.455	.207	.611	.374

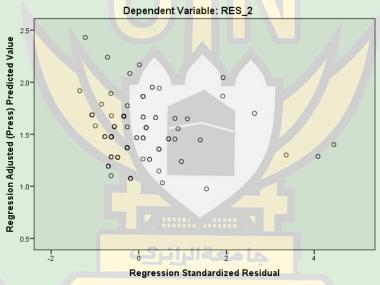
#### **UJI HETEROKEDASTISITAS**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardize	ed Coefficients	A	tandardized Coefficients	7	Sig.
		В	Std. Error		Beta		
	(Constant)	3.073	.811			3.790	.000
1	хтот	100	.052		192	-1.932	.056

a. Dependent Variable: RES\_2





D DANTDY

#### **UJI KORELASI**

#### Correlations

		EFEKTIVITAS	KINERJA
	Pearson Correlation	1	.455**
EFEKTIVITAS	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
	Pearson Correlation	.455 <sup>**</sup>	1
KINERJA	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

<sup>\*\*.</sup> Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Lampiran 12

#### UJI KOEFIS<mark>IEN DETERMINAS</mark>I

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R	Adjusted R	Std. Error of the		Chang	ge Statist	ics	
		Square	Square	Estimate	R Square	F	df1	df2	Sig. F
					Change	Change			Change
1	.455 <sup>a</sup>	.207	.199	2.08796	.207	25.579	1	98	.000

a. Predictors: (Constant), XTOT

b. Dependent Variable: YTOT

#### Lampiran 13

#### UJI SIGNIFIKANSI (UJI-t)

ما معة الرانري

#### Coefficients<sup>a</sup>

Mode	el	Unstandardize	ed Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
				Coemcients		
		В	Std. Error	Beta		
	(Constant)	10.230	1.228		8.331	.000
ļ	хтот	.398	.079	.455	5.058	.000

a. Dependent Variable: YTOT

#### TABEL NILAI $r_{tabel}$ SIGNIFIKANSI 5% DAN 1%

N	The Level (	of Significance	N	The Level	of Significance
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	40.456 R	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

#### TABEL DISTRIBUSI NILAI t

d.f	t <sub>0.10</sub>	t <sub>0.05</sub>	$t_{0.025}$	t <sub>0.01</sub>	t <sub>0.005</sub>	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032 N	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47

99							i e
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	99	
98	1,290	1,661	1,984	<b>2,365</b>	2,627	98	
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	97	
95 96	1,291	1,661 1,661	1,985 1,985	2,366 2,366	2,629	95	
94 95	1,291 1,291	1,661	1,986	2,367	2,629 2,629	94 95	
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	93	
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	92	
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	91	
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	90	
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	89	
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	88	
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	87	
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	86	
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	85	
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	84	
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	83	
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	82	
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	81	
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	80	
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	79	
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78	
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77	
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76	
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75	
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74	
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73	
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72	
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71	
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70	
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69	
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68	
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67	
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66	
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65	
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64	
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63	
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62	
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61	
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60	
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59	
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58	
57	1,297	1,672	2,003	2,394	2,665	57	
56	1,297	1,673	2,004	2,395	2,667	56	
55	1,297	1,673	2,003	2,396	2,668	55	
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54	
53	1,298	1,674	2,007	2,399	2,672	53	
51 52	1,298 1,298	1,675 1,675	2,008 2,007	2,402 2,400	2,676 2,674	51 52	
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50	
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49	
10	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48	

#### TABULASI JAWABAN RESPONDEN

NO	Nama Responden			IC	DENT	TAS F	RESPC	NDE	N			EFEI	KTIVIT	TAS KE	ERJA	TOTAL		TOTAL			
		JK	US	SS	PT	JR	AG	PK	P/G	PP	LB	A1	A2	A3	A4		B1	В2	В3	B4	
1	Helmi Ikhsan	1	4	1	3	1	4	3	0	4	0	4	4	4	4	16	2	2	3	2	9
2	Taufik Hidayat	1	4	1	1	1	4	3	0	2	0	2	3	2	4	11	1	2	4	5	12
3	Nurdiniah	2	4	1	1	1	4	3	0	2	0	1	2	2	4	9	4	3	5	4	16
4	Siti Khadijah	2	4	1	3	1	4	3	0	1	0	2	3	2	1	8	3	2	4	5	14
5	Yulia Syafrina	2	4	1	1	1	4	3	0	2	0	4	4	4	4	16	4	5	5	5	19
6	lin Surya	1	4	1	1	1	3	3	0	2	0	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16
7	Rezki Mulya	1	3	1	1	1	3	3	0	1	0	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
8	Serli Purna Surya	2	3	1	3	1	3	3	0	1	0	4	4	4	5	17	3	2	3	2	10
9	Mentari Putri	2	3	1	1	1	3	3	0	2	0	4	4	4	5	17	3	3	2	3	11
10	Rahmat Efendi	1	1	1	1	1	2	3	0	2	0	5	5	4	3	17	3	3	5	4	15
11	Mahlil	1	2	1	2	1	2	3	0	2	0	3	4	3	4	14	4	4	5	4	17
12	Salahuddin Musum	1	2	1	3	1	2	3	0	1	0	5	5	4	2	16	2	2	5	5	14
13	T Wahyudi	1	3	1	3	1	2	3	0	1	0	1	4	1	3	9	4	4	4	3	15
14	Imelda Sari	2	2	1	3	1	2	3	0	2	0	3	4	1	3	11	4	4	5	4	17
15	Anita Ramadhana	2	2	1	1	1	2	3	0	1	0	4	5	4	5	18	5	4	5	4	18
16	Muhammad Andra A	1	1	1	3	1	1	3	0	2	0	4	5	4	4	17	4	3	4	4	15
17	Zaky Murtadha Daud	1	1	1	1	1	1	3	0	1 عةا	0	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19
18	Rahmad Saifal	1	2	1	1	1	1	3	0	1	0	4	5	5	4	18	4	4	5	5	18
19	Tasya Muharramah	2	1	1	1	1	A <sup>1</sup> ]	<b>R</b> 3_	R <sub>0</sub>	1 <sub>N</sub>	0	R <sup>5</sup> Y	5	5	3	18	5	4	5	5	19
20	Maulida	2	1	1	1	1	1	3	0	2	0	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
21	Ikbal Fajri	1	4	1	2	4	4	3	0	1	0	4	5	3	4	16	4	5	4	3	16
22	Syahril Aidil	1	4	1	1	4	4	3	0	2	0	3	4	2	3	12	4	2	4	5	15

23	Nudia Lisa	2	3	1	3	4	4	3	0	1	0	5	4	4	4	17	5	4	5	5	19
24	Bayu Anggara	1	2	1	1	4	3	3	0	2	0	1	5	2	3	11	1	1	4	4	10
25	Ridwan Arif	1	4	1	1	4	3	3	0	2	0	5	4	3	2	14	3	2	4	5	14
26	Ayu Yursila	2	3	1	1	4	3	3	0	2	0	3	4	3	4	14	4	4	5	4	17
27	Abdul Hazis	1	2	1	2	4	2	3	0	1	0	4	5	4	4	17	5	4	5	4	18
28	Maulida Rahmi	2	2	1	1	4	2	3	0	1	0	4	4	3	4	15	5	4	5	4	18
29	Anita Maudi	2	2	1	3	4	2	3	0	2	0	5	4	4	3	16	5	4	4	5	18
30	Ogye Al Qausar	1	2	1	2	4	1	3	0	2	0	5	5	5	4	19	3	5	5	5	18
31	Arisman Fernanda	1	1	1	1	4	1	3	0	2	0	1	2	2	2	7	2	2	2	2	8
32	Rauzatul Anisa	2	1	1	1	4	1	3	0	2	0	4	4	3	4	15	3	4	4	4	15
33	Delvita Sari	2	1	1	1	4	1	3	0	1	0	5	5	4	4	18	3	4	5	5	17
34	Azumardi	1	4	1	2	3	4	3	0	2	0	3	4	3	3	13	4	4	4	4	16
35	Rafiizar	1	3	1	3	3	4	3	0	1	0	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15
36	Nopri Wandika	1	4	1	3	3	4	3	0	2	0	3	3	4	4	14	5	4	4	4	17
37	Amrina	2	4	1	3	3	4	3	0	1	0	4	5	5	5	19	4	4	4	4	16
38	Meri Septiyanti	2	3	1	1	3	4	3	0	2	0	3	4	4	3	14	4	3	4	3	14
	Yurida										1										
39	Puan Tursina	2	4	2	1	3	4	3	0	2	0	1	1	5	5	12	3	2	4	4	13
40	Nuzul	2	4	1	1	3	4	3	0	1	0	4	3	5	4	16	5	3	3	5	16
41	Zalira Fitri	2	2	1	1	3	4	3	0	1	0	3	4	4	3	14	2	4	4	3	13
42	Imam Munandar	1	3	1	2	3	3	3	0	2	0	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
43	Muhammad Riski	1	3	1	1	3	3	3	0	2	0	2	4	5	3	14	4	3	5	5	17
44	Riska Febriyanti	2	3	1	1	3	3	3	0	2	0	3	4	3	2	12	5	4	4	4	17
45	Lisa Mulia	2	2	1	3	3	3	3	0	1	0	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15
46	Hayatun Nufus	2	2	1	1	3	<b>A3</b> ]	3-	<b>TO</b>	1 <u>N</u>	0	R3Y	3	4	3	13	4	3	4	3	14
47	zara Aulia	2	3	1	3	3	3	3	0	1	0	4	5	5	5	19	4	5	5	4	18
48	Hesti Winda Sari	2	4	1	3	3	3	3	0	1	0	3	3	4	4	14	4	3	5	4	16
49	Zalki Fardhiya	1	1	1	3	3	2	3	0	2	0	4	5	4	4	17	4	4	5	5	18

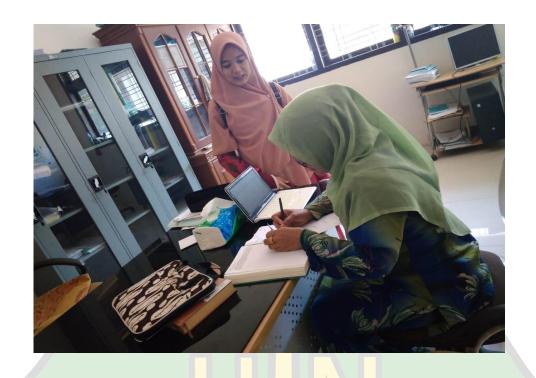
50	Yasir	1	2	1	1	3	2	3	0	2	0	4	4	4	3	15	5	5	5	4	19
51	Raihatul Jannah	2	2	1	3	3	2	3	0	1	0	3	3	4	5	15	4	4	5	4	17
52	Fitriya Husna	2	2	1	3	3	2	3	0	2	0	5	5	3	4	17	4	4	5	5	18
53	Rahmida	2	2	1	1	3	2	3	0	1	0	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
54	Sinta Melina	2	2	1	3	3	2	3	0	1	0	4	4	4	2	14	4	4	4	4	16
55	Nurliana	2	3	1	1	3	2	3	0	3	0	3	5	1	4	13	1	3	3	3	10
56	Muhammad Hafiz	1	1	1	1	3	1	3	0	1	0	4	3	4	3	14	5	4	4	3	16
57	Rizka Nursafitri	2	1	1	3	3	1	3	0	1	0	3	4	2	5	14	4	4	5	4	17
58	Winda Widya Sri	2	2	1	1	3	1	3	0	1	0	4	4	4	4	16	4	3	5	4	16
	Fatmala																				
59	Fitria Ramadhani	2	1	1	2	3	1	3	0	2	0	5	4	4	3	16	3	4	5	5	17
60	Fatanah	2	1	1	1	3	1	3	0	1	0	4	5	4	4	17	5	4	5	4	18
61	Nur Adilla	2	1	1	1	3	1	3	0	2	0	4	5	5	4	18	5	4	5	4	18
62	Nur Ainun Bt Tumangger	2	3	1	3	3	1	3	0	1	0	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
63	Cut Nailul Fauza	2	1	1	3	3	1	3	0	1	0	5	4	5	5	19	4	5	5	4	18
64	Nurazizah	2	1	1	1	3	1	3	0	2	0	4	3	4	4	15	4	4	5	4	17
65	Feri Ramanda	1	4	1	1	2	4	3	0	2	0	2	3	3	4	12	4	4	4	4	16
66	M Fadhil	1	4	1	1	2	4	3	0	2	0	2	3	4	5	14	5	3	4	5	17
67	Dhiya Urahman	1	4	1	2	2	4	3	0	2	0	4	5	2	4	15	5	4	5	4	18
68	Tomi Asrul Amin	1	4	1	1	2	4	3	0	2	0	2	2	2	5	11	2	5	5	5	17
69	Putri Indah Rahmi	2	4	1	3	2	4	3	0	2	0	3	4	4	4	15	4	5	5	4	18
70	Yulia Santi	2	4	1	1	2	4	35	0	2	0	4	4	3	4	15	5	4	4	5	18
71	Aulia Turrahmi	2	4	1	3	2	4	3	0	1	0	4	5	3	4	16	4	5	5	5	19
72	Satria Budi	1	4	1	1	2	3	3_	0	2	0	<b>4 v</b>	3	4	5	16	3	5	5	4	17
73	Muhammad Mar'ie Al-fariski	1	3	1	1	2	3	3	0	1	0	4	5	4	3	16	4	3	5	4	16
74	Azhari	1	3	1	1	2	3	3	0	4	0	4	4	2	4	14	4	4	4	4	16

	<u> </u>					1		1		1		1	1	1	1		1	1	1	1	
75	Eka Sri Mailya	2	3	1	1	2	3	3	0	1	0	4	2	4	5	15	4	5	4	5	18
76	Putri Novira	2	3	1	3	2	3	3	0	1	0	4	4	5	5	18	4	4	5	4	17
77	Husna	2	2	1	3	2	3	3	0	1	0	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15
78	Arwella Zulhijjah Sari	2	4	1	2	2	3	3	0	3	0	5	5	4	4	18	4	4	4	4	16
79	Fajar Mukarram	1	2	1	1	2	2	3	0	1	0	3	4	4	4	15	4	4	5	4	17
80	Muhammad Zaki	1	3	1	3	2	2	3	0	1	0	4	3	3	4	14	5	4	5	4	18
81	Rahmad Sayuti	1	2	1	3	2	2	3	0	1	0	1	5	3	5	14	5	4	5	5	19
82	Maulana Arifan	1	2	1	3	2	2	3	0	1	0	1	5	4	4	14	4	3	5	5	17
83	Seri Okrina	2	3	1	1	2	2	3	0	1	0	4	3	5	4	16	5	4	4	4	17
84	RiskaNazilla	2	3	1	1	2	2	3	0	3	0	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
85	Cut Putri Nadia Sari	2	2	1	1	2	2	3	0	2	0	2	1	3	4	10	4	2	5	5	16
86	Rozana	2	2	1	3	2	2	3	0	1	0	3	4	3	4	14	5	4	5	4	18
87	Rahmatullah	1	1	1	2	2	1	3	0	1	0	5	5	4	4	18	5	4	5	5	19
88	Aufar Farizi	1	1	1	1	2	1	3	0	2	0	5	5	5	5	20	4	4	5	5	18
89	Akmal Maulizar	1	1	1	1	2	1	3	0	2	0	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16
90	Muhammad Afdha	1	1	1	1	2	1	3	0	1	0	4	5	3	4	16	4	4	4	4	16
91	Riska Zulfira	2	1	1	3	2	1	3	0	1	0	4	4	4	2	14	4	3	5	4	16
92	Fia Maulida	2	1	1	3	2	1	3	0	1	0	4	5	2	3	14	4	5	3	3	15
93	Gusti Paramida	2	1	1	1	2	1	3	0	1	0	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
94	Syarifal Al Husnah	2	1	2	2	2	1	3	0	2	0	5	5	4	4	18	4	4	5	4	17
95	Meri Wahyuni	2	1	1	1	2	1	3	0	1	0	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19
96	Drs. Maimun	1	8	2	5	0	0	1	3	7	6	5	5	4	4	18	5	4	5	4	18
	Ibrahim, M.A							4	لرائع	عة	اما										
97	Dr. Sabirin, M. Si.	1	6	2	6	0	0	1	3	6	2	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19
98	Drs. Syukri	1	8	2	5	0	<b>A</b> 0 ]	<b>1</b> _	3	$7_{\rm N}$	5	<b>2</b> 5 <b>Y</b>	5	5	5	20	4	3	5	3	15
	Syama'un, M.Ag.																				
99	Mira Fauziah, S.Ag., M.Ag.	2	7	2	5	0	0	1	4	7	4	4	5	4	5	18	5	5	5	5	20
100	Muhammad Zaki	1	6	2	4	0	0	2	2	6	5	4	4	4	4	16	5	4	5	4	18
100	Widilallillad Zaki	_	U	_		U	U	_		U	J	-				10	,		,		10

Lampiran 16

### DOKUMENTASI PADA SAAT PENELITIAN DI FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH







#### DOKUMENTASI PADA SAAT SIDANG RABU 06 FEBRUARI TAHUN 2019







#### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Siti Nurjayanti

2. Tempat Tanggal Lahir : Panca Kubu, 26 November 1994

3. Jenis Kelamin : Perempuan4. Kewarganegaraan : Indonesia5. Agama : Islam

6. Status : Belum Kawin 7. NIM : 140403143

8. Alamat : Gampong Panca a. Kecamatan : Lembah Seulawah

b. Kabupaten : Aceh Besar

c. Provinsi : Nanggroe Aceh darussalam

9. Anak ke : 1 dari 7 bersaudara 10. Nomor Hp : 085275186364

11. E-mail : Sitiinurjayantii@gmail.com

12. Hobi : Menulis

#### Riwayat pendidikan,

13. SDN PANCA : 2009
14. Pondok Pesantren Al-Fauzul kabir Jhantho : 2011
15. SMAN 1 Lubuk Ingin Jaya : 2014

16. UIN Ar-Raniry Banda Aceh : Masuk Tahun 2014

#### Orang Tua/Wali,

17. Ayah : Abeng : Maimanah : Maimanah

#### Pekerjaan Orang Tua,

a. Ayah Silila: Tani

b. Ibu : Ibu Rumah Tangga (IRT)

c. Alamat Orang Tua

A R - R A N: Gampong Panca, Kec. Lembah
Seulawah, Kab. Aceh Besar

Banda Aceh, 27 Desember 2018 Penulis,

Siti Nurjayanti